

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM
PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 8 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Proram Studi Pendidikan Agama
Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Datokarama Palu*

Oleh

IIN WAHYUNI

NIM : 17.1.01.0071

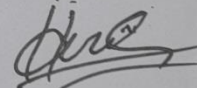
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Bergambar Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 8 Palu**” Benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 1 Desember 2023 M
17 Jumadil Awal 1445 H

Penyusun



IIN WAHYUNI

Nim : 171010071

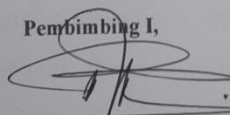
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Bergambar Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 8 Palu” Oleh mahasiswa atas nama **Iin Wahyuni** NIM: 17.1.01.0071. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Palu, 1 Desember 2023 M
17 Jumadil Awal 1445 H

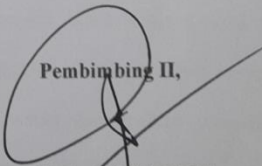
Mengetahui

Pembimbing I,



Drs. Rusli Takunas M.Pd.I.
NIP : 196604061993031006

Pembimbing II,



Rustam, S.Pd.,M.Pd
NIP : 196510301998031007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi A.n Iin Wahyuni NIM 17.1.01.0071 dengan judul "**Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Bergambar Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 8 Palu**" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 26 Juli 2023 yang bertepatan dengan tanggal 8 Muharram 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 1 Desember 2023 M
17 Jumadil Awal 1445 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Fikri Hamdani M. Hum.	
Penguji Utama I	Dr. H Ahmad Syahid. M.Pd.	
Penguji Utama II	Dr. Kasmianti S.Ag.M.Pd.	
Pembimbing I	Drs. Rusli Takunas M.Pd.I.	
Pembimbing II	Rustam S.Pd., M.Pd.	

Mengetahui

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (UIN)

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua
Prodi Pendidikan Agama Islam (UIN)

Sja'ir Lobud, Sa.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ.

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayahnya serta karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode Demosntrasi Berbasis Media Bergambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Peserta Didik Kelas 1 Di SMP Negeri 8 Tipo Palu”. Shalawat serta salam penulis hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat dari masa jahiliyyah menuju masa yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti apa yang kita rasakan hingga saat ini, beserta keluarga sahabat dan pengikutnya.

Segala daya dan usaha yang maksimal telah penulis lakukan demi kesempurnaan skripsi ini, namun sebagai manusia biasa maka penulis sangat menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu segala masukan, saran dan kritikan yang bersifat membangun dari segala pihak sangat penulis harapkan dari kesempurnaan skripsi ini. Dengan keterbatasan yang penulis miliki, serta fasilitas yang menunjang kelengkapan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak berupa

bantuan moral maupun material. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih dengan segala partisipasinya dan motivasinya kepada :

1. Kedua orang tua yang tercinta ayahanda Zainal Y. Bari'u dan ibunda Aminah R. Buhang, tiada kata yang paling pantas selain terima kasih, terima kasih telah susah payah membesarkan dan mendidik dengan setulus hati, terima kasih karena selalu mendampingi dan memberikan dekapan kasih sayangnya hingga saat ini, serta memberikan motivasi dan do'a tiada batas. Untuk Ibu Mertua penulis yang tercinta ibunda Syamsiar T. Alijuana, terimah kasih untuk do'a, motivasinya dan kasih sayangnya sampai saat ini. Untuk Almarhum ayahanda Mertua tercinta penulis Basuki A. Paliba, terima kasih atas semua dukungan dan motivasi serta nasihat yang sempat beliau katakan bahkan ketika mendekati hari akhir hayatnya, hanya do'a yang bisa penulis kirimkan dan semoga Allah S.W.T. Mempertemukan dan mempersatukan kita nanti di akhiratnya. Untuk suami tercinta penulis Moh Fahmi Ramadhan B. Paliba dan anak penulis yang tercinta Moh Fazil Daniyal MF. Paliba, terima kasih atas dukungan, bantuan, doa dan kasih sayang serta motivasinya. Dan adik kandung penulis Indra Wanah beserta seluruh anggota keluarga tercinta penulis yang senantiasa mendukung dan memberikan motivasi serta do'a-

Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan target yang ditentukan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Tahir, M.Ag., selaku Rektor UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Bapak Hi. Tahang Basire, S.Ag.,M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Darmawansyah M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Sagir Moh. Amin M.Pd. selaku dosen penasehat akademik, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokaramah Palu (UIN) Palu.
6. Bapak Drs. Rusli Takunas M.Pd.I selaku pembimbing I, dan Bapak Rustam, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Rifa'I SE, MM. selaku Kepala Perpustakaan yang mengizinkan penulis mencari referensi terkait judul skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, terkhusus Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Staf Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
10. Kepala sekolah , yang telah memberikan bantuan berupa kesempatan meneliti di sekolah penuh dengan kebanggaan ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan dalam menempuh ilmu pendidikan, khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) terutama PAI-3 angkatan 2017, spupu penulis Rahmawati S. Katili, Devitasari, Hesti Rebo, Hikma Handui, dan lainnya penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu, kebahagiaan tawa canda kalian tidak pernah penulis lupakan sampai kapanpun, serta motivasi dan bantuannya, tanpa kalian penulis tidak bisa apa-apa. Semoga amal kebaikan yang kalian berikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala serta berkah dari Allah Swt.

Akhirnya ungkapan terima kasih yang tak terhingga tak mampu terbalas satu persatu semoga Allah swt. Memberikan balasan tak terhingga yang lebih dari apa yang telah mereka lakukan.

Palu, 06 April 2023 M.
15 Ramadhan 1444 H

Penulis

IIN WAHYUNI
NIM. 171010071

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penegasan Istilah	8
E. Garis-Garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian teori tentang Persepsi Metode Demonstrasi, Media Pembelajaran dan Metode Pembelajaran Serta Pendidikan Agama Islam	17
BAB III METODE PENELITIAN	38

A. Pendekatan Dan Disain Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Kehadiran Peneliti	39
D. Data Dan Sumber Data	40
E. Tehnik Pengumpulan Data	41
F. Tehnik Analisis Data.....	43
G. Pengecekan Keabsahan Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum SMP Negeri 8 Palu.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Bergambar Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 8 Palu	55
C. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung serta Solusi Dalam Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Bergambar Pada Pembelajaran PAI.....	63
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Implikasi Penelitian.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR TABEL

1. Daftar Nama-Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Palu.....	49
2. Keadaan Sarana Dan Prasarana Bangunan Dan Gedung SMP Negeri Palu.....	51
3. Sarana Dan Prasarana Penunjang	53
4. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah Guru SMP Negeri 8 Palu	54
5. Tenaga Kependidikan SMP Negeri 8 Palu.....	54
6. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 8 Palu	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pengajuan Judul Skripsi
2. Lampiran 2 Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
3. Lampiran 3 Undangan Ujian Seminar Proposal Skripsi
4. Lampiran 4 Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
5. Lampiran 5 Kartu Seminar Proposal Skripsi
6. Lampiran 6 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Penyusunan Skripsi
8. Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
9. Lampiran 9 Daftar Informan
10. Lampiran 10 Pedoman Wawancara
11. Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru PAI Kelas I/VII A SMP Negeri 8 Palu
12. Lampiran 12 Daftar Nilai Kelas I/VII A SMP Negeri 8 Palu
13. Lampiran 13 Foto Dokumentasi
14. Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Iin Wahyuni
Nim : 17.1.01.0071
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBASIS MEDIA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA PESERTA DIDIK KELAS 1 SMP NEGERI 8 TIPO PALU**

Skripsi ini membahas tentang “Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Bergambar Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 8 Palu” dengan rumusan masalah 1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi berbasis media bergambar dalam pembelajaran PAI, di SMP Negeri 8 Palu. 2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat serta solusi pada penerapan metode demonstrasi berbasis media bergambar dalam pembelajaran PAI.

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, tehnik pengumpulan data penelitian ini adalah sarana observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan tehnik yang digunakan adalah tehnik analisis kualitatif menyangkut 1. reduksi data. 2. Penyajian data. 3. Menarik kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Bergambar Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 8 Palu yaitu : Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Bergambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Peserta Didik, hasil belajar peserta didik kelas I/VII A SMP Negeri 8 Palu pada mata pelajaran PAI tentang shalat yaitu Penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII A SMPN 8 Palu, sesuai, disenangi dan efektif bagi peserta didik. Peserta didik lebih mudah memahami dari pada teori yang tidak ada contoh gambar dan prakteknya. Faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat siswa kelas VII A SMPN 8 Palu yaitu : Faktor pendukung diantaranya, adanya keterlibatan dan kerjasama baik antara peserta didik, guru PAI, wali kelas dan Pimpinan sekolah dan adanya minat peserta didik yang selalu bersemangat dan bergairah dalam mengikuti pembelajaran PAI. Faktor pengambatannya adalah adanya faktor guru yang tidak telalu menguasai penggunaan metode demonstrasi. Faktor lainnya adalah fasilitas sarana dan prasarana serta alokasi waktu yang kurang memadai sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat terhambat kelancaran pelaksanaannya.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil – tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung dari proses belajar yang dialami peserta didik. Dalam belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu, peserta didik mengetahui faktor-faktor yang dimaksud, demikian juga para pendidik, pembimbing dan pengajar di dalam mengatur dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar berjalan menjadi optimal.¹

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Disamping guru, faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran. Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar.

Menurut S. Ulih, yang dikutip oleh Handani bahwa mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran oleh seseorang kepada orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya. Dalam lembaga pendidikan, orang lain disebut peserta didik. Dalam proses belajar, agar peserta didik dapat menerima, menguasai, dan lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, guru harus mengajar dengan cara yang tepat, efisien, dan efektif.²

¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 78.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha-usaha pelaksanaan proses belajar mengajar yang menjurus kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran atau alat bantu mengajar merupakan bagian dari teknologi, yang pada umumnya berupa alat-alat yang dapat dipergunakan lewat indra mata dan telinga; karena itu alat-alat tersebut disebut alat-alat dengar pandang.³

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat strategis dalam pembelajaran diantaranya:

- a. Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.
- b. Sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran.
- c. Sebagai pengarah dalam pembelajaran.
- d. Sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi siswa.
- e. Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran.
- f. Mengurangi terjadinya verbalisme.
- g. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.⁴

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar-mengajar, metode diperlukan oleh guru guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tanpa menguasai satu pun metode mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan oleh para ahli psikologi dan pendidikan.⁵

² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 80.

³ Nunuk Suryani, Leo Agung S. *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Ombak, 2012), 43.

⁴ Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: KENCANA, 2017), 216-217.

⁵ Nunuk Suryani, Leo Agung S. *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Ombak, 2012) 44

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang disertai dengan penjelasan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan peserta didik terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam. Peserta didik juga dapat mengamati dan memperhatikan apa yang didemonstrasikan selama pelajaran berlangsung.⁶

Salah satu metode yang diperkenalkan pada dunia pendidikan adalah metode demonstrasi berbasis media bergambar. Metode tipe ini atau model penelitian ini mengembangkan pembelajaran yang dapat mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan kata-kata dan gambar. Untuk pemanfaatan dan pengembangan ke depan kreativitas guru dalam mengajar sangatlah penting bagi perkembangan peserta didik di sekolah. Hal ini disebabkan visualisasi mencoba menggambarkan hakekat pesan dalam bentuk yang menyerupai keadaan yang sebenarnya. Media pembelajaran berupa media bergambar memiliki karakteristik penyampaian pesan yang sederhana, jelas dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

Otak manusia memiliki tempat khusus untuk sejumlah pembelajaran yang disebut ingatan jangka panjang. Melalui penggunaan media pengajaran berupa media bergambar diharapkan mampu mempertinggi kualitas belajar

⁶ Damawang, Dkk “*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Melukis Peserta Didik Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Donri Kabupaten Soppeng*” Jurnal Pendidikan dan evaluasi Pendidikan Vol. 1 No. 1, (2015): 60. http://www.google.com/search.jurnal.pengertian.metode.demonstrasi&oq=jurnal.pengertian.metode.demonstrasi&gs_lcp.pdf. (2015).

mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas belajar peserta didik.⁷

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.⁸

Muhaimin berpendapat bahwa pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidikan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan/atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.⁹

Maka disini penulis sendiri ingin melakukan penelitian langsung di sekolah SMPN 8 Tipo Palu ini, terletak di Jl. Malonda No. 190 B Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi Kota Palu. Berdasarkan letak geografis SMP Negeri 8

⁷ Adi Bandono, “*Jurnal Pengembangan Media Cerita Bergambar Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar*” Halaqa: Islamic Education Journal 14 (Januari 2015): 2-17. [http://www.google.cendekia.com/search.jurnal-media-cerita-bergambar&oq=jurnal-repository.sttal.ac.id.pdf.\(Januari 2015\).](http://www.google.cendekia.com/search.jurnal-media-cerita-bergambar&oq=jurnal-repository.sttal.ac.id.pdf.(Januari 2015).)

⁸ H. Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 19.

⁹ H. Abdul Rahman, “*Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi*” Jurnal Eksis Vol. 8 No. 1, (Maret 2012): 2055. [http://www.Karyailmiah.polnes.ac.id_no_07-Rachman Lc-2053-2059-Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi.pdf. \(April 2012\).](http://www.Karyailmiah.polnes.ac.id_no_07-Rachman Lc-2053-2059-Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi.pdf. (April 2012).)

Tipo Palu diapit oleh pesisir pantai bagian barat teluk palu dan pegunungan Gawalise. SMP Negeri 8 Tipo Palu, sejak berdiri pada tahun 1984 dan resmi beroperasi pada tahun 1985. Dan saat ini SMP Negeri 8 Tipo Palu telah teragreditas dengan kategori B melalui proses Evaluasi Diri Sekolah (EDS) tahun 2017, pada tahun pelajaran 2017/2018 SMPN 8 Tipo Palu sudah menggunakan kurikulum 2013 (k-13) yang diawali kelas VII (tujuh), sedangkan kelas VII dan IX masih menggunakan KTSP. Pada tahun pelajaran 2019/2020 sampai sekarang ini kelas VII, kelas VIII dan kelas IX sudah menggunakan K-13.¹⁰

SMPN 8 Tipo Palu memiliki Visi dan Misi yaitu visinya: menciptakan peserta didik yang berkompentensi, berkompentisi, berkarakter dan budaya bangsa dilandasi IMTAK dan IPTEK yang memiliki jiwa kewirausahaan berwawasan lingkungan. Sedangkan misinya yaitu:

- a. Membiasakan pola hidup berakhlak mulia.
- b. Membiasakan pola hidup bersih, sehat, berkarakter dan budaya bangsa berwawasan lingkungan.
- c. Melaksanakan pengembangan kurikulum terpadu yang adaptip dan inovatif berbasis kewirausahaan.
- d. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- e. Menyediakan sarana prasarana yang relevan dan memadai.
- f. Menyediakan menejemen berbasis sekolah secara transparan dan akuntabel.¹¹

¹⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Data Referensi Pendidikan," *Profil satuan Pendidikan atau Lembaga*, <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=40203581>, 02.

¹¹ Edumor, "Edumor Pendidikan," *Sekolah SMPN 8 Palu*, <https://www.edumor.com/sekolah/179589/smp-negeri-8-palu>. 11.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas diperoleh suatu gambaran tentang penerapan metode demonstrasi berbasis media bergambar di SMPN 8 Tipo Palu. Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam Pembelajaran PAI, di SMP Negeri 8 Palu?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat serta solusi pada penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan Penelitian:

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian yang penulis maksud diatas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI, di SMP Negeri 8 Palu.
2. Untuk mengetahui hasil penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI di SMP Nrgri 8 Palu.

b) Manfaat Penelitian:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yaitu:

1. Secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya keilmuan bidang agama Islam serta metode pembelajaran, lebih khusus pada

peserta didik 7 di SMP Negeri 8 Palu. Dan juga bisa sebagai bahan referensi dan tambahan pustaka pada perpustakaan UIN PALU.

2. Secara praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas ilmiah peserta didik terutama lingkungan sekolah yang dipimpin agar bisa dimanfaatkan sebagai salah satu referensi penunjang dalam proses belajar-mengajar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai masukan untuk menemukan pendekatan atau metode dalam proses pengajaran yang lebih baik dan menarik sehingga peserta didik juga menyukai pembelajarannya.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik dalam belajar dan semangat dalam melakukan sebuah tugas sekolah serta bisa dijadikan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan peserta didik untuk kedepannya.

d. Bagi Peneliti dan Peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan bagi peneliti sendiri dan dapat menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam khususnya yang berkenaan dengan penelitian yang serupa dengan metode demonstrasi berbasis media

bergambar dalam pembelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman terkait dengan judul tersebut, maka penulis memberikan penjelasan beberapa istilah seperti berikut.

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu penyajian pembelajaran yang dipersiapkan secara teliti untuk mempertontonkan sebuah tindakan disertai dengan ilustrasi dan pernyataan lisan maupun peragaan.

Kelebihan metode demonstrasi, dikemukakan oleh Damawang, dkk sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran nyata yang memperjelas suatu pembahasan di dalam kegiatan belajar mengajar
- b. Memberikan peluang kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman secara langsung, mengembangkan kecakapannya karena terlibat langsung dalam proses peragaan.
- c. Perhatian peserta didik bisa lebih terpusat dibandingkan jika hanya di ajar dengan system menjelaskan materi didepan kelas.
- d. Memungkinkan peserta didik mengerti, memahami betul hal-hal yang di bahas oleh guru, karena mereka sendirilah yang menemukan pemecahan suatu masalah dalam proses demonstrasi.¹²

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat

¹² Damawang, Dkk “*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Melukis Peserta Didik Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Donri Kabupaten Soppeng*” Jurnal Pendidikan dan evaluasi Pendidikan Vol. 1 No. 1, (2015): 2. http://www.google.com/search;jurnal-pengertian-metode-demonstrasi&og=jurnal-pengertian-metode-demonstrasi&gs_lcp.pdf. (2015).

merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Senada dengan apa yang dikatakan oleh Ruth Lautfer dalam buku Talizaro Tafonao bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreativitas peserta didik dan meningkatkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dengan media peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong peserta didik menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang. Dengan demikian melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. Selain itu, media dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar dikelas.¹³

E. Garis-Garis Besar Isi

Secara garis besar, Skiripsi ini disusun dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari:

BAB I, Pendahuluan yang terdiri dari: Latar belakang, rumusan masalah dan pemecahannya, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi. Komponen tersebut dimasukkan sebagai pendahuluan, karena berisi gambaran umum, fokus permasalahan dan sasaran dalam penelitian.

¹³ Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa" Jurnal Komunikasi Pendidikan Vol. 2 No. 2, (Juli 2018): 103. . http://www.google.com/search.jurnal-pengertian-media-pembelajaran&og=jurnal-pengertian-metode-demonstrasi&gs_lcp.pdf. (Juli 2018)

BAB II, Tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang menjadi sumber teori dan dipakai oleh penelitian ini. Beberapa teori yang dibahas adalah persepsi tentang (metode demonstrasi, media pembelajaran dan metode pembelajaran serta Pendidikan Agama Islam), konsep metode demonstrasi (pengertian metode demonstrasi, keunggulan metode demonstrasi, kelemahan metode demonstrasi, manfaat metode demonstrasi dan langkah-langkah metode demonstrasi), Konsep media pembelajaran (pengertian media pembelajaran, ciri-ciri umum media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, prinsip media pembelajaran, nilai media pembelajaran) konsep metode pembelajaran (pengertian metode pembelajaran, tujuan metode pembelajaran dan ciri-ciri metode pembelajaran). Persepsi tentang (Pendidikan Agama Islam dan peserta didik), konsep pendidikan agama Islam (pengertian pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, tinjauan/isi materi pendidikan agama Islam dan karakteristik agama Islam).

BAB III, Metode penelitian yang meliputi pendekatan dan disain penelitian yang digunakan dalam penelitian yang menjelaskan tentang perencanaan pelaksanaan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, pengecekan keabsahan data.

BAB IV, diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian serta hasil pembahasan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang meliputi ; penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI, di SMP Negeri 8 Palu. Dan faktor pendukung dan faktor penghambat serta solusi pada penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 8 Palu.

BAB V, penutup memuat dua sub yakni kesimpulan yang penulis kemukakan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sri Sunarsi, dengan penelitian “ Pemanfaatan Media Bergambar Pada Pembelajaran Subtema Hewan Disekitarku Terhadap Proses Pembelajaran Peserta Didik Autis Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Mulia Merangin.” Dari penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan media bergambar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran peserta didik autis. Alasan peneliti menggunakan media bergambar ini dimanfaatkan untuk menyelidiki apakah program belajar peserta didik autis dapat menghasilkan peningkatan perkembangan belajar dan bersial dan mungkin pada peserta didik normal lainnya dengan perlakuan serupa selama proses pembelajaran.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode penelitian yang didesain dalam bentuk pemanfaatan media bergambar pada pembelajaran subtema hewan di sekitarku terhadap proses pembelajaran peserta didik autis dan hasilnya akan diuraikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah dengan dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan observasi partisipan, artinya peneliti mengamati secara langsung terhadap apa yang diobservasi. Data ini bersumber dari interaksi peneliti dengan peserta didik autis SDIT Insan Mulia Merangin dan didiskusikan bersama guru kelas atau selama melakukan tindakan.

Hasil dalam penelitian ini yaitu setelah diberikan kesempatan belajar selama enam belas kali dan di lakukan secara berulang-ulang dan konsisten dengan menggunakan media bergambar terdapat peningkatan perkembangan belajar pada proses pembelajaran peserta didik autis pada kemampuan Bahasa (menyebut nama-nama hewan disekitarku) dan kemampuan akademik (menggunakan media gambar untuk menghitung).¹⁴

Siti Fajriah, dengan penelitian “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fiqhi Di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lere.” Dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Fiqhi. Alasan dilakukan penelitian ini yaitu karena untuk menambah khazanah keilmuan bagi peneliti dan diharapkan penelitian ini menjadi pengetahuan dan masukan bagi para Guru, khususnya Guru Fiqhi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulisan. Pendekatan yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data,

¹⁴ Sri Sunarsi, “Pemanfaatan media bergambar pada subtema hewan disekitarku terhadap proses pembelajaran peserta didik autis di sekolah dasar Islam terpaduinsan mulia merangin . (Agustus 2015): 5-7. [\(http://www.google.cendekia.com/search.penggunaan.media.cerita.bergambar.untuk.meningkatkan.kemampuan-menulis.anak.tunarungu.kelas.d4.slb.b.yaat.klaten..Digilib.uns.ac.id.pdf\)](http://www.google.cendekia.com/search.penggunaan.media.cerita.bergambar.untuk.meningkatkan.kemampuan-menulis.anak.tunarungu.kelas.d4.slb.b.yaat.klaten..Digilib.uns.ac.id.pdf) (Januari-Juni 2015)

sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat.

Desain dari penelitian ini berdasarkan pada permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu dan maupun kelompok. Dengan penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Fiqhi.

Berdasarkan hasil penelitian “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fiqhi Di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lere.” Selama proses pembelajaran, hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fiqhi terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi karena selain penerapan metode demonstrasi, juga karena adanya hubungan kerjasama yang baik antara peneliti dengan peserta didik dan peserta dengan peneliti, dan pembelajaran akan berlangsung secara optimal bilamana ada keragaman dan kebebasan karena pada dasarnya pembelajaran amat beragam dan kebebasan perlu diakui, dihargai, dan diakomodasi dalam proses pembelajaran. Sesudah penggunaan metode demonstrasi peningkatan motivasi belajar peserta didik sangat nampak peningkatannya kita di adakan demonstrasi pada pembelajaran Fiqhi di MI Alkhairaat Lere.¹⁵

¹⁵ Siti Fajriah, “*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fiqhi Dimadrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lere*” (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Palu, 2018). 6-53.

Mutmainna J, dengan penelitian “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Kelas IV SD Kalukunangka.” Dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di SD Inpres Kalukunangka, alasan peneliti melakukan penelitian ini yaitu bagi peserta didik agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA, dan bagi peneliti sendiri agar mendapatkan pengalaman dalam bentuk, karya tulis ilmiah. Memberikan pengetahuan dan wawasan serta dapat memberikan inspirasi untuk menerapkan mata pelajaran lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan penerapan metode demonstrasi yaitu metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melakukan kegiatan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Desain dari penelitian ini berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek yang sesuai apa adanya. Fokus penelitian ini bersifat mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Kalukunangka yaitu suatu penelitian yang menilai dan

mengungkapkan permasalahan mengenai apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

Berdasarkan hasil penelitian “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Kelas IV SD Kalukunangka.” Selama proses pembelajaran dalam penelitian ini, sebelum melakukan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonsrasi pendidik harus terlebih dahulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancer. Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Kaluku Nangka mendapat respon positif yang baik dari para peserta didik sesuai dengan pernyataan Delisa, peserta didik kelas V. Dari hasil evaluasi peserta didik sudah jelas bahwa dengan penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Inpres Kaluku Nangka. Nilai KKM mata pelajaran IPA 65.¹⁶

Dengan demikian, dapat diajukan suatu rekomendasi bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada setiap mata pelajaran baik yang bersifat agama maupun umum.

¹⁶ Mutmainna J, “ *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Kelas IV SD Kalukunangka*” (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Palu, 2020). 7-56.

B. Persepsi Metode Demonstrasi, Media Pembelajaran, Dan Metode Pembelajaran Serta Pendidikan Agama Islam

a. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Demonstrasi adalah salah satu tehnik mengajar yang dilakukan oleh seorang guru atau orang lain yang dengan sengaja diminta atau peserta didik sendiri yang ditunjuk untuk memperlihatkan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu. Misalnya demonstrasi tentang cara memandikan mayat orang muslim/muslimah dengan menggunakan model atau boneka. Demonstrasi tentang cara-cara thawaf pada saat menunaikan ibadah haji dan sebagainya.¹⁷

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang disertai dengan penjelasan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam. Peserta didik juga dapat mengamati dan memperhatikan apa yang didemonstrasikan selama pelajaran berlangsung.¹⁸

Selain itu, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik diantaranya, penerapan metode demonstrasi efektif untuk meningkatkan hasil

¹⁷ Rini Safrianti.”*Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran*” 14 September 2017. 54.

¹⁸ Rina Nur’aeni, “*Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Matematika Tentang Konsep Pembagian Di Sekolah Dasar*”, (Repository.Upi.Edu, 2012). 3-4.

belajar peserta didik, serta penerapan metode demonstrasi juga dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.¹⁹

Pupuh Fathur Rochman dalam Rini Safrianti mengemukakan bahwa tujuan metode demonstrasi adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu, seperti:

- a) Mengajar peserta didik tentang suatu tindakan, proses atau prosedur keterampilan-keterampilan fisik dan motorik.
- b) Mengembangkan kemampuan pengamatan pendengaran dan penglihatan para peserta didik secara bersama-sama.
- c) Mengkongritkan informasi yang disajikan kepada peserta didik.
- d) Dengan kata lain, metode demonstrasi dapat membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar dan pemahaman pelajaran yang diajarkan oleh guru.²⁰

2. Keunggulan Dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi memiliki keunggulan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

A). Keunggulan Metode Demonstrasi

- a. Perhatian peserta didik akan dapat terpusat sepenuhnya pada apa yang didemonstrasikan atau dieksperimenkan.
- b. Memberikan pengalaman praktis yang dapat membentuk ingatan yang kuat dan keterampilan dalam berbuat.

¹⁹https://www.google.com/search?q=Jurnal+Ilmiah+Pendidikan+Profesi+Guru+Vol.+2+No.+3%2C+Oktober+2019+.ISSN+Jurnal+Ilmiah+Pendidikan+Profesi+Guru+PENERAPAN+METODE+DEMONSTRASI+MELALUI+KEGIATAN+MERONCE+UNTUK+MENINGKATKAN+PERKEMBANGAN+MOTORIK+HALUS+Ni+Md.+Ar+i+Wulandari1+Pudjawan2+Jurusan+Pendidikan+Guru+Pendidikan+Anak+Usia+Dini+Universitas+Pendidikan+Ganesha+Singaraja%2C+Indonesia&sourceid=chrome&ie=UTF-8.pdf._291.

²⁰ Rini Safriani."Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran" 14 September 2017., 54.

- c. Hal-hal yang menjadi teka teki peserta didik dapat terjawab melalui eksperimen.
- d. Menghindarkan kesalahan peserta didik dalam, mengambil suatu kesimpulan, karena mereka mengamati secara langsung jalannya proses demonstrasi atau eksperimen yang diadakan.

B). Kelemahan Metode Demonstrasi

- a) Persiapan dan pelaksanaannya memakan waktu yang lama.
- b) Metode ini akan tidak efektif bila tidak ditunjang dengan peralatan yang lengkap sesuai dengan kebutuhan.
- c) Sukar dilaksanakan bila peserta didik belum matang kemampuan untuk melaksanakannya.²¹

3. Manfaat Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi mempunyai manfaat penting untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran peserta didik, adapun manfaat metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a) Perhatian peserta didik dapat lebih dipusatkan.
- b) Proses belajar peserta didik lebih lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
- c) Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih lebih melekat.
- d) Peserta didik mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, dan proses mengerjakan atau menggunakannya.

²¹ Rini Safriani."Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran" 14 September 2017., 55-56.

- e) Komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.

4. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Untuk lebih memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran maka sangat diperlukan sintaks suatu pembelajaran, sintaks merupakan langkah-langkah yang dapat mempermudah untuk melaksanakan pembelajaran. Metode demonstrasi mempunyai sintaks atau langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran di antaranya:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan.
- 3) Siapkan bahan atau alat yang diperlukan.
- 4) Menunjukkan salah seorang peserta didik untuk mendemonstrasikan sesuai scenario yang telah disiapkan.
- 5) Seluruh peserta didik memperhatikan demonstrasi dan menganalisa.
- 6) Tiap peserta didik atau kelompok mengemukakan hasil analisisnya dan juaudgement peserta didik didemonstrasikan. Dan
- 7) Guru membuat kesimpulan.²²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan oleh penulis bahwa metode demonstrasi sangat berguna bagi seorang guru atau tenaga pendidik lainnya, sebagai salah satu metode yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan lancar serta bisa memenuhi tujuan dari pembelajaran.

²²https://www.google.com/search?q=Jurnal+Ilmiah+Pendidikan+Profesi+Guru+Vol.+2+No.+3+Oktober+2019+P.ISSN+E.ISSN.+Jurnal+Ilmiah+Pendidikan+Profesi+Guru+PENERAPAN+METODE+DEMONSTRASI+MELALUI+KEGIATAN+MERONCE+UNTUK+MENINGKATKAN+PERKEMBANGAN+MOTORIK+HALUS+Ni+Md.+Ari+Wulandari+Kt.+Pudjawan+Jurusan+Pendidikan+Guru+Pendidikan+Anak+Usia+Dini+FIP+Universitas+Pendidikan+Ganesha+Singaraja+Indonesia&sourceid=chrome&ie=UTF-8._29192-193

b. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha-usaha pelaksanaan proses belajar mengajar yang menjurus kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran atau alat bantu mengajar merupakan bagian dari teknologi, yang pada umumnya berupa alat-alat yang dapat dipergunakan lewat indra mata dan telinga; karena itu alat-alat tersebut disebut alat-alat dengar pandang.²³

Media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Menurut Heinich dalam buku Tejo Kristanto media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari Bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “*perantara*”, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Heinich mencontohkan media ini, seperti film, televise, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), computer dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*message*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.²⁴

Nunu Mahnun dalam buku Talizaro Tafonao menyebutkan bahwa “media” berasal dari Bahasa Latin “*medium*” yang berarti “perantara” atau

²³ Nunuk Suryani, Leo Agung S. *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Ombak, 2012), 43.

²⁴ Tejo Krisna, *Perangkat Mobile Dengan Sistem Operasi “Android”* Surakarta Informatic Journal (SIJ) Vol.2, Edisi 2, (Agustus 2020), ISSN: 2621.5330. <http://www.google.com/search.surakarta.informatic.journal.ac.id.pdf>. (Agustus 2020).

“pengantar”. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) yang dikutip oleh Basyaruddin dalam buku Talizaro Tafonao ‘media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi’. Sedangkan menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra dalam buku Talizaro Tafonao bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

2. Ciri-ciri umum dari media pembelajaran:

- a) Media pembelajaran identik dengan pengertian peragaan yang berasal dari kata “raga”, artinya suatu benda yang dapat diraba, dilihat dan didengar dan yang dapat diamati melalui panca indera.
- b) Tekanan utama terletak pada benda atau hal-hal yang dapat dilihat dan didengar.
- c) Media pembelajaran digunakan dalam rangka hubungan (komunikasi) dalam pengajaran antara guru dan siswa.
- d) Media pembelajaran adalah semacam alat bantu belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas.
- e) Media pembelajaran merupakan suatu “perantara” (medium, media) dan digunakan dalam rangka belajar.
- f) Media pembelajaran mengandung aspek, sebagai alat dan sebagai teknik yang erat pertaliannya dengan metode belajar.
- g) Karena itu, sebagai tindakan operasional, dalam buku ini digunakan pengertian ‘media pembelajaran’.²⁵

²⁵ Talizaro Tafonao, “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswai” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* Vol. 2 No. 2, (Juli 2018):104-108.http://www.google.com/search.jurnal-pengertian-media-pembelajaran-&oq=jurnal-pengertian-metode-demonstrasi&gs_lcp.pdf. (Juli 2018).

3. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran, sebagai berikut:

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik. sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan peserta didik. menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- c) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik. tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d) Peserta didik. lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.

4. Prinsip Media Pembelajaran

- a) Efektivitas

Pemilihan media pembelajaran harus berdasarkan pada ketepatangunaan (efektivitas) dalam pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran atau pembentukan kompetensi. Guru harus dapat berusaha agar media pembelajaran yang diperlukan untuk membentuk kompetensi secara optimal dapat digunakan dalam pembelajaran.

b) Relevansi

Kesesuaian media pembelajaran yang digunakan dengan tujuan, karakteretik materi pelajaran, potensi dan perkembangan peserta didik, serta dengan waktu yang tersedia.

c) Efisiensi

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus benar-benar memperhatikan bahwa media tersebut murah atau hemat biaya tetapi dapat menyampaikan inti pesan yang dimaksud, persiapan dan penggunaannya relative memerlukan waktu yang singkat, kemudian hanya memerlukan sedikit tenaga.

d) Dapat Digunakan

Media pembelajaran yang dipilih harus benar-benar dapat digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran, sehingga dapat menambah pemahaman peserta didik. dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

e) Kontekstual

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus mengedepankan aspek lingkungan social dan budaya peserta didik. Alangkah baiknya jika mempertimbangkan aspek pengembangan pada pembelajaran *life skills*.

5. Nilai Media Pembelajaran

Nilai dari media pembelajaran memiliki dampak yang cukup positif terhadap pembelajaran. Media pembelajaran bukan hanya sebagai alat tetapi harus memiliki nilai-nilai yang dapat mengembangkan kemampuan *soft skills* maupun *hard skills* peserta didik. Seutuhnya media pembelajaran akan memiliki nilai, sebagai berikut:

- a. Menjadikan konsep yang abstrak menjadi konkret.
- b. Tidak membawa objek yang berbahaya.
- c. Memperjelas objek pesan.
- d. Berintegrasi dengan lingkungan (kontekstual).
- e. Menimbulkan motivasi, kreativitas dan inovatif peserta didik.
- f. Seragam pengamatan dan fokus pesan.
- g. Mengontrol arah dan kecepatan belajar peserta didik.²⁶

Dari semua uraian pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan, bahwa media pembelajaran tidak hanya terdapat satu model yang dapat digunakan, misalnya seperti film, televisi, diagram, gambar dan lain-lain yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran tersebut. Agar tercapainya suatu tujuan dalam proses pembelajaran.

c. Media Pembelajaran

6. Pengertian Media Pembelajaran

Yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha-usaha pelaksanaan proses belajar mengajar yang menjurus kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran atau alat bantu mengajar merupakan bagian dari teknologi, yang pada umumnya berupa alat-alat yang dapat dipergunakan lewat indra mata dan telinga; karena itu alat-alat tersebut disebut alat-alat dengar pandang.²⁷

Media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Menurut Heinich dalam buku Tejo Kristanto media

²⁶ Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa" *Jurnal Komunikasi Pendidikan* Vol. 2 No. 2, (Juli 2018): 221-222. http://www.google.com/search.jurnal-pengertian-media-pembelajaran&oq=jurnal-pengertian-metode-demonstrasi&gs_lcp.pdf. (Juli 2018).

²⁷ Nunuk Suryani, Leo Agung S. *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Ombak, 2012), 43.

merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari Bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “*perantara*”, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Heinich mencontohkan media ini, seperti film, televise, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), computer dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*message*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.²⁸

Nunu Mahnun dalam buku Talizaro Tafonao menyebutkan bahwa “media” berasal dari Bahasa Latin “*medium*” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) yang dikutip oleh Basyaruddin dalam buku Talizaro Tafonao ‘media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi’. Sedangkan menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra dalam buku Talizaro Tafonao bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

²⁸ Tejo Krisna, *Perangkat Mobile Dengan Sistem Operasi “Android”* Surakarta InformaticJournal(SIJ)Vol.2,Edisi2,(Agustus2020),ISSN:2621.5330.<http://www.google.com/search.surakarta.informatic.journal.ac.id.pdf>. (Agustus 2020).

7. Ciri-ciri umum dari media pembelajaran:

- h) Media pembelajaran identik dengan pengertian peragaan yang berasal dari kata “raga”, artinya suatu benda yang dapat diraba, dilihat dan didengar dan yang dapat diamati melalui panca indera.
- i) Tekanan utama terletak pada benda atau hal-hal yang dapat dilihat dan didengar.
- j) Media pembelajaran digunakan dalam rangka hubungan (komunikasi) dalam pengajaran antara guru dan siswa.
- k) Media pembelajaran adalah semacam alat bantu belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas.
- l) Media pembelajaran merupakan suatu “perantara” (medium, media) dan digunakan dalam rangka belajar.
- m) Media pembelajaran mengandung aspek, sebagai alat dan sebagai teknik yang erat pertaliannya dengan metode belajar.
- n) Karena itu, sebagai tindakan operasional, dalam buku ini digunakan pengertian ‘media pembelajaran’.²⁹

8. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran, sebagai berikut:

- e) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik. sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- f) Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan peserta didik. menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- g) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga

²⁹ Talizaro Tafonao, “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswai” Jurnal Komunikasi Pendidikan Vol. 2 No. 2, (Juli 2018):104-108.http://www.google.com/search.jurnal-pengertian-media-pembelajaran-&oq=jurnal-pengertian-metode-demonstrasi&gs_lcp.pdf. (Juli 2018).

peserta didik. tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran.

- h) Peserta didik. lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.

9. Prinsip Media Pembelajaran

f) Efektivitas

Pemilihan media pembelajaran harus berdasarkan pada ketepatangunaan (efektivitas) dalam pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran atau pembentukan kompetensi. Guru harus dapat berusaha agar media pembelajaran yang diperlukan untuk membentuk kompetensi secara optimal dapat digunakan dalam pembelajaran.

g) Relevansi

Kesesuaian media pembelajaran yang digunakan dengan tujuan, karakteretik materi pelajaran, potensi dan perkembangan peserta didik, serta dengan waktu yang tersedia.

h) Efisiensi

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus benar-benar memperhatikan bahwa media tersebut murah atau hemat biaya tetapi dapat menyampaikan inti pesan yang dimaksud, persiapan dan penggunaannya relative memerlukan waktu yang singkat, kemudian hanya memerlukan sedikit tenaga.

i) Dapat Digunakan

Media pembelajaran yang dipilih harus benar-benar dapat digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran, sehingga dapat menambah pemahaman peserta didik. dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

j) Kontekstual

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus mengedepankan aspek lingkungan social dan budaya peserta didik. Alangkah baiknya jika mempertimbangkan aspek pengembangan pada pembelajaran *life skills*.

10. Nilai Media Pembelajaran

Nilai dari media pembelajaran memiliki dampak yang cukup positif terhadap pembelajaran. Media pembelajaran bukan hanya sebagai alat tetapi harus memiliki nilai-nilai yang dapat mengembangkan kemampuan *soft skills* maupun *hard skills* peserta didik. Seutuhnya media pembelajaran akan memiliki nilai, sebagai berikut:

- a. Menjadikan konsep yang abstrak menjadi konkret.
- b. Tidak membawa objek yang berbahaya.
- c. Memperjelas objek pesan.
- d. Berintegrasi dengan lingkungan (kontekstual).
- e. Menimbulkan motivasi, kreativitas dan inovatif peserta didik.
- f. Seragam pengamatan dan fokus pesan.
- g. Mengontrol arah dan kecepatan belajar peserta didik.³⁰

Dari semua uraian pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan, bahwa media pembelajaran tidak hanya terdapat satu model yang dapat digunakan, misalnya seperti film, televisi, diagram, gambar dan lain-lain yang bisa

³⁰ Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswai" Jurnal Komunikasi Pendidikan Vol. 2 No. 2, (Juli 2018): 221-222. http://www.google.com/search.jurnal-pengertian-media-pembelajaran&oq=jurnal-pengertian-metode-demonstrasi&gs_lcp.pdf. (Juli 2018).

digunakan dalam proses pembelajaran tersebut. Agar tercapainya suatu tujuan dalam proses pembelajaran.

d. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut tentu akan mendorong seorang guru untuk mencari metode yang tepat dalam penyampaian materinya agar dapat diserap dengan baik oleh peserta didik. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran.³¹

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya:

- a) Ceramah.
- b) Demonstrasi.
- c) Diskusi.
- d) Simulasi.
- e) Laboratorium.
- f) Pengalaman lapangan.
- g) Brainstorming.
- h) Debat.
- i) Simposium, dan sebagainya.³²

³¹ Zakky, "Pengertian Metode Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum", 23 Februari 2020., 54.

³²<https://www.google.com/search?q=jurnal.pendidikan.Vol.2.No.45.2018.=Pengertian+Pendekatan+Strategi+Metode+Teknik+Taktik+dan+Model+Pembelajaran+oleh+Akhmad+Sudrajat&sourceid=chrome&ie=UTF-8.pdf>. 25.

Metode dapat diartikan sebagai cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Sanjay juga menyatakan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode ini merupakan langkah-langkah operasional dari strategi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar.

Sedangkan Achmad Sugandi mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir agar memahami apa yang dipelajari. Isjoni juga mendefinisikan pembelajaran sebagai upaya guru untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.

2. Tujuan Metode Pembelajaran

Beberapa tujuan penting yang seharusnya dimiliki suatu metode pembelajaran menurut Joyne dan Weil adalah sebagai berikut:

- a) Bimbingan, maksudnya suatu metode pembelajaran berfungsi menjadi acuan bagi guru dan peserta didik mengenai apa yang seharusnya dilakukan, memiliki desain intruksional yang komprehensif, dan mampu membawa guru dan peserta didik kearah tujuan pembelajaran.
- b) Mengembangkan kurikulum, maksudnya metode pembelajaran selanjutnya berfungsi untuk dapat membantu mengembangkan kurikulum pada setiap kelas atau tahapan pendidikan.
- c) Spesifikasi alat pembelajaran, maksudnya metode pembelajaran berfungsi merinci semua alat pembelajaran yang akan digunakan guru dalam upaya membawa peserta didik kepada perubahan-perubahan perilaku yang dikehendaki.

- d) Memberikan perbaikan terhadap pembelajaran. Maksudnya metode pembelajaran dapat membantu meningkatkan aktivitas proses belajar sekaligus meningkatkan hasil belajar peserta didik.³³

3. Ciri-ciri Metode Pembelajaran

- a. Bersifat luwes, fleksibel dan memiliki daya yang sesuai dengan watak murid dan materi.
- b. Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktik dan mengantarkan murid pada kemampuan praktis.
- c. Tidak mereduksi materi, bahkan sebaliknya mengembangkan materi.
- d. Memberikan keluasaan pada peserta didik untuk menyatakan pendapat.
- e. Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.³⁴

Dapat disimpulkan dari uraian di atas bahwa metode pembelajaran sangat berguna bagi seorang guru ataupun tenaga pendidik lainnya sebagai metode yang digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan efektif serta dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

e. Pendidikan Agama Islam (PAI)

A. Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memerhatikan

³³<https://www.google.com/search?q=Prosiding+Konferensi+Pendidikan+Nasional+Penguatan+Karakter+Bangsa+Melalui+Inovasi+Pendidikan+di+Era+Digital%D+ISSN+METODE+PEMBELAJARAN+JIGSAW+DALAM+MENINGKATKAN+KET ERAMPILAN+KOMUNIKASI+SISWA+SMP+Hayu+Almar%atus+Sholihah1+Nurul+Fiadhia+Koeswardani2+ViscaKenia+Fitriana3+Universitas+Negeri+Semarang+1+a lmahayu%40gmail.com+nfiadhia+gmail.com+3viscakenia%40gmail.com&sourceid=chrome&ie=UTF-8.pdf>. 161-162.

³⁴ Zakky, "Pengertian Metode Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum", 23 Februari 2020.

tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.³⁵

Pendidikan Agama Islam (PAI) dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi peserta didik, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya. Pendidikan dapat diartikan sebagai mendidik manusia untuk memiliki sikap yang pantas dalam segala perbuatan.

Selanjutnya, menurut Darajat, pendidikan dalam perjalanannya telah diwarnai oleh agama dalam peran dan prosenya. Menurutnya agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan, termasuk sebagai alat pengembangan dan pengendalian diri yang amat penting. Bukan sekedar diketahui, memahami dan mengamalkan agama adalah sangat penting bagi dalam mencetak manusia utuh. Oleh karena itu agama Islam adalah salah satu agama yang diakui negara, maka tentunya pendidikan agam Islam (PAI) mewarnai proses pendidikan di Indonesia.³⁶

³⁵ H. Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 19.

³⁶<https://www.google.com/search?q=jurnal.pendidikan.agama.Islam.ta'lim.Vol.17.No.2.2019=PENDIDIKAN+AGAMA+ISLAM+PENGERTIAN+TUJUAN+DASAR+DAN+FUNGSI+Oleh+Mokh.+Iman+Firmansyah1+email+mokhiman.edu+Abstrak+Kemajuan+suatu+bangsa+didukung+oleh+sumber+daya+manusia+paripur&sourceid=chrome&ie=UTF-8.pdf>. 82-83.

Pendidikan Agama Islam merupakan sarana transformasi pengetahuan dalam aspek keagamaan (aspek kognitif), sebagai sarana transformasi norma serta nilai moral untuk membentuk sikap (aspek afektif), yang berperan dalam mengendalikan perilaku (aspek psikomotorik) sehingga tercipta kepribadian manusia seutuhnya. Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu

menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan berakhlak mulia, akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan.

Pendidikan Agama, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai posisi yang penting dalam system pendidikan nasional. Pendidikan agama menjadi materi yang wajib diajarkan pada setiap sekolah. Pendidikan Agama Islam pada prinsipnya memberikan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai spiritualitas pada peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak, beretika serta berbudaya sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan agama merupakan salah satu materi yang bertujuan meningkatkan akhlak mulia serta nilai-nilai spiritual dalam diri anak. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama mempunyai peranan yang penting dalam melaksanakan pendidikan karakter di sekolah. Sedangkan tujuan utama dari pembelajaran PAI adalah pembentukan kepribadian pada diri peserta didik yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari, maka pembelajaran PAI tidak hanya menjadi tanggung jawab guru

PAI seorang diri, tetapi dibutuhkan dukungan dari seluruh komunitas disekolah, masyarakat, dan lebih penting lagi adalah orang tua.³⁷

Pendidikan Agama Islam, merupakan sebutan yang diberikan pada salah satu subjek pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu. Ia merupakan bagian tidak terpisahkan dari kurikulum suatu lembaga pendidikan. Sedangkan pendidikan Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang dimaksudkan untuk membentuk manusia muslim sesuai dengan cita-cita pandangan Islam.³⁸

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam

- a. Mengembangkan pengetahuan teoritis, praktis dan fungsional bagi peserta didik.
- b. Menumbuhkembangkan kreativitas, potensi-potensi atau fitrah peserta didik.
- c. Meningkatkan kualitas akhlak dan kepribadian, atau menumbuhkembangkan nilai-nilai insani dan nilai ilahi.
- d. Menyiapkan tenaga kerja yang produktif.
- e. Membangun peradaban yang berkualitas (sesuai dengan nilai-nilai islam)
- f. Mewariskan nilai-nilai Ilahi dan nilai-nilai insani kepada peserta didik.³⁹

3. Tinjauan Isi / Materi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Isi atau materi tidak terlepas dari konsep kurikulum. Muhaimin melihat makna yang terkandung dalam definisi kurikulum dalam system pendidikan

³⁷ Nur Ainiyah “*Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*” Jurnal. Al. Ulum, Vol. 13. No. 1 (Juni. 2013). 26. <http://media.neliti.com/media/publication/195611-ID-pembentukan-karakter-melalui-pendidikan.pdf>. (Juni 2013).

³⁸ Nur Ainiyah “*Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*” Jurnal Al-Ulum, Vol. 13 No. 1 (Juni 2013). 37 <http://media.neliti.com/media/publication/195611-ID-pembentukan-karakter-melalui-pendidikan.pdf>. (Juni 2013).

³⁹ Su’dadah “*Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*” Jurnal Kependidikan, Vol II No.2 (November 2014). 149. <https://media.neliti.com/media/publications/104015-ID-kedudukan-dan-tujuan-pendidikan-agama-is.pdf> (November 2014).

nasional adalah terdapat dua pemahaman yang berbeda dalam memandang arti kurikulum:

- a) Kurikulum yang menekankan aspek dalam pembelajaran adalah para pendidik.
- b) Kurikulum yang menekankan pada proses dan pengalaman yang sudah tentu melibatkan peserta didik. Sehingga tidak muncul anggapan bahwa tidak ada kurikulum standar, yang ada hanyalah kurikulum minimal yang dalam implementasinya dikembangkan bersama peserta didik.

4. Karakteristik Pendidikan Agama Islam (PAI)

Muhaimin memberikan karakteristik pendidikan agama Islam (PAI) yang berbeda dengan yang lain, yaitu:

- a. Pendidikan agama Islam (PAI) berusaha menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun.
- b. Pendidikan agama Islam (PAI) berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam Alquran dan al-sunnah serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
- c. Pendidikan agama Islam (PAI) menonjolkan kesatuan iman, ilmu, dan amal dalam kehidupan keseharian.
- d. Pendidikan agama Islam (PAI) berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan social.
- e. Pendidikan agama Islam (PAI) menjadi landasan moral dan etika dalam mengembangkan iptek dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.
- f. Substansi pendidikan agama Islam (PAI) mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra rasional.
- g. Pendidikan agama Islam (PAI) berusaha menggali, menngembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam., dan
- h. Dalam beberapa hal, pendidikan agama Islam (PAI) mengandung pemahaman dan penafsiran yang beragam, sehingga memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat ukhuwah Islamiyah.⁴⁰

⁴⁰<https://www.google.com/search?q=JURNAL.EKSIS.VOL.8.NO.1.MARET.2012:2001.2081=PENDIDIKAN+AGAMA+ISLAM+DAN+PENDIDIKAN+ISLAM++TINJAUAN+EPISTEMOLOGI+DAN+ISI++MATERI+H.+Abdul+Rahman&sourceid=chrome&ie=UTF-8.pdf.2055-2056>

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan, bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan pedoman bagi setiap manusia khususnya muslim/muslimah, untuk mempelajarinya agar dapat menjadi acuan hidup sesuai kaidah dan ajaran Agama Islam. Selain menambah pengetahuan juga dapat dijadikan sebagai panutan dalam memahami arti dari Agama Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Disain Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari kerangka berfikir di atas, bahwa pelajaran PAI saat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan penugasan saja baik secara individu maupun kelompok. Sehingga mata pelajaran PAI menjadi pembelajaran yang membosankan bagi peserta didik, nilai yang didapatkan oleh peserta didik cenderung tidak mencapai hasil yang telah ditetapkan atau diinginkan oleh guru, setelah mengetahui hal tersebut peneliti menggunakan metode demonstrasi berbasis media bergambar untuk meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik, agar pembelajaran tidak lagi dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan bagi peserta didik, untuk menggunakan metode tersebut maka peneliti melakukan sebuah penelitian.

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode pendidikan menurut Sugiono adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam pendidikan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini bersifat deskripsi kualitatif, yaitu memperoleh data sesuai dengan keadaan, realita dan fenomena yang disekidiki. Sehingga data yang di peroleh oleh penulis

dideskripsikan secara rasional dan objektif sesuai dengan kenyataan dilapangan.⁴¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif akan dilaksanakan di SMPN 8 yang terletak di Jl. Malonda No. 190 B Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi Kota Palu. Berdasarkan letak goeografis SMP Negeri 8 Palu diapit oleh pesisir pantai bagian barat teluk palu dan pegunungan Gawalise.

Letak sekolah tidak strategis karena terletak jauh dari perkotaan namun tidak terlalu sulit untuk menjangkau karena dekat dengan jalan trans, serta dekat dengan perumahan. Alasan peneliti memilih SMPN 8 Palu karena ingin lebih meningkatkan kerjasama dan ingin mendapatkan pengalaman serta bisa membantu dalam meningkatkan kualitas ilmiah atau hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal, hal ini dapat dilihat dari kurangnya keberanian peserta didik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, serta guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif, untuk lebih menguatkan penelitian kualitatif ini, maka melibatkan kepala sekolah dan dewan guru dalam pelaksanaan mulai dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dan revisi selama peneliti melakukan penelitian di SMPN 8 Palu.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif agar tidak menimbulkan kecurigaan, maka dalam penelitian ini perlu memberitahukan

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016) 6.

identitas dan status peneliti kepada informan yang terkait. Sedangkan peranan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan pada hakikatnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴²

Yang dilakukan terhadap objek di lokasi terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti. Sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu yakni penelitian akan mendapatkan surat izin meneliti dari kampus UIN Datokarama Palu terlebih dahulu, yang ditunjukkan untuk pemegang wewenang pada tempat yang menjadi lokasi penelitian dan penulis menyampaikan kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak adanya sebagai upaya untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang akurat dan objektif di lapangan.

D. Data Dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor kedua setelah peneliti sebagai penentu keberhasilan suatu penelitian. Penelitian apapun tidak bisa dikatakan suatu penelitian yang bersifat ilmiah bila tidak ada sumber data yang dipercaya. Apalagi jenis penelitian ini bersifat kualitatif, maka menurut Lofland, yang dikuti Maleong mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen lain-lain.⁴³

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013,). 121.

⁴³ Lofland, Dalam LexyJ Maleong. *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010),112.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber dan jenis data yang diperlukan untuk himpunan dan diolah dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informan penelitian. Jenis data ini meliputi informasi dan keterangan mengenai eksistensi metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 8 Palu.

Informan adalah orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan diteliti dan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan.⁴⁴ Adapun yang akan dijadikan sumber data utama ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik, khususnya peserta didik kelas VII A SMP Negeri 8 Palu.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁴⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Semua jenis analisis data kualitatif berkaitan erat dengan metode pengumpulan data, yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diantaranya:

⁴⁴ Daini Dermawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 13

⁴⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali, 2013), 42.

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan perilaku objek sasaran. Data yang diperoleh dicatat dalam lembaran observasi. Observasi dalam konteks penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan mencatat informasi mengenai kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 8 Palu. (Terlampir)

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dan kesan peserta didik terhadap penggunaan metode demonstrasi berbasis media bergambar dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran selesai untuk mengetahui respon langsung tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan (terlampir).

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian social. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data histori. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi fan lain sebagainya. Adapun documenter yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dalam pengumpulan data penelitian membutuhkan suatu instrument. Instrument ini dibutuhkan untuk pengambilan data untuk penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Instrument penelitian adalah alat bantu fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁶

Adapun alat-alat penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut:

- a. Pedoman wawancara mendalam
- b. Camera
- C. Handphone

Kemudian pengumpulan data melalui dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan yang akurat berdasarkan fakta yang ada di

E. Tehnik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui tehnik pengumpulan data kemudian diolah melalui proses analisis. Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis kualitatif dan tehnik analisis kuantitatif.

1. Tehnik Analisis Kualitatif

Analisis data secara kualitatif digunakan untuk menganalisis data non-numerik seperti hasil observasi/pengamatan dan hasil pengkajian data dokumen. Dalam penelitian pendidikan data kualitatif yaitu data yang memberikan informasi tentang gambaran proses kegiatan dalam pembelajaran.

⁴⁶ Andi Prastowo, *metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*, Cek 3; Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2016),212.

Adapun tahapan analisis data deskriptif kualitatif ini menggunakan analisis model interaktif Milles dan Huberman.

Analisis data model interaktif Milles dan Huberman dilakukan melalui 3 (Tiga) tahap, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk mencapai tujuan penelitian.

c. Menarik Kesimpulan / Verifikasi

Setelah data-data direduksi dan dianalisis, maka tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan/verifikasi. Data-data yang telah didapatkan dari hasil penelitian nantinya kemudian diuji kebenarannya. Dengan menarik kesimpulan, peneliti akan menemukan hasil analisis data nantinya telah dilakukan serta memberikan saran-saran sebagai rekomendasi lanjutan.

C. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiono, uji keabsahan data pada metode penelitian ini penelitian kualitatif dilakukan melalui uji validasi internal, validasi eksternal, reliabilitas dan objektivitas maka peneliti menggunakan uji kredibilitas dan atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pengamatan, peningkatan ketekunan dalam trigulasi.

Tehnik trigulasi menjadikan dasar bagi peneliti karena data yang dikumpulkan dengan menggunakan wawancara. Data lebih valid sehingga lebih kredibal, wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru pembelajaran untuk menambah pemahaman mengenai peserta didik SMP Megeri 8 Palu sebagai sumber dan membuktikan ke afektivitasnya peserta didik dan belajar.⁴⁷

⁴⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruza Media), 212.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum SMP Negeri 8 Tipo Palu*

1. **Identitas SMP Negeri 8 Tipo Palu**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 8 Palu
Nomor Statistik Sekolah	: 201186001008
NPSN	: 40203581
Alamat Sekolah	: Jl. Malonda 190 B Palu
Kelurahan	: Tipo
Kecamatan	: Ulujadi
Kode Pos	: 94228
E-mail	: smpnegeri8palu@gmail.com
Status Sekolah	: Negeri
Nomor Akta Pendirian	: 0557/0/1984
Tahun Berdiri	: 1984
Luas Tanah	: 18.427m ²
Luas Bangunan	: 1956,25m ²
NSKPT	: 436/1984
Status Akreditasi	: B
Nomor Telepon	: (0451) 462003
Kepala Sekolah	: Farida S.Pd.,M.Pd

2. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 8 Tipo Palu

Sekolah Menengah Pertama (SMP)Negeri 8 Palu terletak di Jl. Malonda No. 190 B Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi kota Palu. Berdasarkan letak geografis SMP Negeri 8 Palu diapit oleh pesisir pantai bagian barat teluk palu dan pegunungan Gawalise. Secara administrasi SMP Negeri 8 Palu berdiri tahun 1984 dengan SK Mendiknas Nomor 0557/0/1984 tanggal 20 November 1984 dengan sertifikat tanah Nomor 436/1984 tanggal 25 Agustus 1984 dan beroperasi tahun 1985. SMP Negeri 8 Palu dibangun untuk menampung jumlah peserta didik hasil lulusan beberapa sekola dasar (SD) yang berasal dari kelurahan Silae, Tipo, Buluri, Watusampu, Dusun Kalora, Desa Salena, Dusun Lekatu Kecamatan Ulujadi dan sebagian dari Desa Loli yang berada dibatas wilayah Kabupaten Donggala dengan kota Palu. Sekolah ini menempati lahan seluas 18.427 m² dan luas bangunan 1956.25 m², memiliki sejumlah fasilitas yang terdiri dari ruang kelas sejumlah 13 rombongan belajar, perpustakaan, laboratorium IPA, ruang media (lab TIK), ruang keterampilan tenun, ruang guru, aula (gedung serbaguna) dan kantor. Memiliki tenaga edukasi (guru) sejumlah 26 orang, dengan klasifikasi guru PNS sebanyak 20 orang dan guru non PNS sebanyak 6 orang dan tenaga administrasi (tata usaha) PNS sebanyak 4 orang dan non PNS (Honorar) sebanyak 6 orang. Data jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2013-2014 tercatat sebanyak 324 orang dan pada tahun pelajaran 2019-2020 tercatat sebanyak 324 peserta didik. Pada tahun 2007 sekolah ini terdaftar sebagai calon persiapan Rintisan Sekolah Standar Nasional (RSSN).

Saat ini SMP Negeri 8 Palu telah terakreditasi dengan kategori B melalui proses Evaluasi Diri Sekolah (EDS) tahun 2017. Pada tahun pelajaran 2017/2018 SMPN 8 Palu sudah menggunakan kurikulum 2013 (K-13) yang diawali kelas VII (tujuh) sedangkan kelas VIII dan IX masih menggunakan KTSP. Pada tahun pelajaran 2019/2020 sampai sekarang ini kelas VII, kelas VIII dan kelas IX sudah menggunakan kurikulum K-13. Pada tahun 2016 dan 2017 SMP Negeri 8 Palu mendapat penghargaan sebagai sekolah Adiwijaya tingkat provinsi Sulawesi Tengah sebagai Sekolah Peduli Budaya dan Lingkungan.

Adapun hasil wawancara langsung kepada kepala Sekolah SMP Negeri 8 Palu secara singkat. Awal berdirinya SMP Negeri 8 Palu ini dimulai tahun 1984 dan diresmikan serta mulai beroperasi pada tahun 1985, dan sudah di pimpin oleh 7 orang kepala sekolah sampai dengan saat ini. Sekolah Menengah Pertama (SMP)Negeri 8 Palu terletak di Jl. Malonda No. 190 B Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi kota Palu. Berdasarkan letak geografis SMP Negeri 8 Palu diapit oleh pesisir pantai bagian barat teluk palu dan pegunungan Gawalise. melalui proses Evaluasi Diri Sekolah (EDS) tahun 2017. Pada tahun pelajaran 2017/2018 SMPN 8 Palu sudah menggunakan kurikulum 2013 (K-13) yang diawali kelas VII (tujuh) sedangkan kelas VIII dan IX masih menggunakan KTSP. Saat ini SMP Negeri 8 Palu telah terakreditasi dengan kategori B.⁴⁸

⁴⁸ Farida, Kepala SMP Negeri 8 Palu, *Wawancara*” Ruang Kantor SMP Negeri 8 Palu, Tanggal 5 Juni 2023.

- Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat

SMP Negeri 8 Palu sejak berdiri pada tahun 1984 dan resmi beroperasi pada tahun 1985 telah dipimpin oleh 7 (tujuh) orang kepala sekolah sampai dengan saat sekarang ini. Kepala sekolah yang pertama memimpin sekolah ini adalah seorang perempuan. Adapun kepala-kepala Sekolah SMP Negeri 8 Palu yang memimpin dari awal sampai saat ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Daftar Nama-Nama Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Palu Sejak Tahun 1985 sampai dengan sekarang ini:

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1	Dra. Suyati Usman	1985 – 1989
2	Drs. Saleh H. Rumpun	1989 – 1990
3	Mustari Ambopai Gunduh	1990 – 1996
4	Drs. Abdullah Mangge	1996 – 1998
5	Drs. Haidir	1998 – 2003
6	Drs. Hadi Wisusanto	2003 – 2007
7	Soleh Suadi, S.Pd	2007 – 2013
8	Anto Suliharso, S.Pd, M.Pd	2013 – 2014
9	Satria RK Rompas, S.Pd	2014 – 2017
10	Farida, S.Pd, M.Pd	2017 – s/d Sekarang

Sumber Data : SMP Negeri 8 Palu 2023

Pergantian kepala sekolah dari masa ke masa sangat berkembang pesat yang menjadikan SMP Negeri 8 Palu memiliki banyak peserta didik. Kondisi lingkungan SMP Negeri 8 Palu dengan penataan lingkungan yang indah menyebabkan sekolah ini banyak diminati masyarakat.

3. Visi Dan Misi

a. Visi

Menciptakan siswa berkompetensi, Berkompetisi, Berkarakter dan Budaya Bangsa dilandasi IMTAK dan IPTEK yang memiliki jiwa Kewirausahaan berwawasan Lingkungan.

b. Misi

- a. Membiasakan pola hidup berakhlak Mulia.
- b. Membiasakan pola hidup bersih, sehat, berkarakter dan budaya bangsa berwawasan lingkungan.
- c. Melaksanakan pengembangan kurikulum terpadu yang adaptif dan inovatif Berbasis kewirausahaan.
- d. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- e. Menyediakan sarana prasarana yang relevan dan memadai.
- f. Menerapkan manajemen berbasis sekolah secara transparan dan akuntabel.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan segala sesuatu yang dipakai atau digunakan sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan, sedangkan prasarana yaitu segala

sesuatu yang menjadi penunjang utama terselenggarakannya suatu proses. Kemudian berkaitan dengan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 8 Palu pada dasarnya sama dengan lembaga pendidikan lainnya. Seperti adanya penyediaan gedung sekolah, ruang pembelajaran, mushollah, kantor, alat-alat media pembelajaran dan lain sebagainya. Saat ini SMP Negeri 8 Palu berada di atas lahan 18.427 m² (sertifikat milik Pemerintah Daerah), dengan bangunan, ruangan perangkat yang ada di atasnya sebagai berikut :

- **Kedaaan Sarana dan Prasarana**

Tabel 2
Sarana dan prasarana Bangunan dan Gedung

No	Jenis	Ukuran (P X L)	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Ruang Kelas	18 x 8M	11	2	0	14
2	Ruang kantor	17 x 8M	1	2	0	3
3	Perpustakaan	12 x 8M	1	0	0	1
4	Lab IPA	18 x 8M	0	1	0	1
5	Keterampilan	18 x 8M	1	0	0	1
6	Lab. Komputer	18 x 8M	0	0	1	1

7	Serbaguna	18 x 8M	0	0	1	1
8	Gudang	1,5x 3M	1	0	0	1
9	Dapur	2x1,5M	1	0	0	1
10	Kantin	4 x 3M	0	3	0	3
11	WC	4x1,5M	4	0	0	4
12	KM/WC Siswa	1,5x6M	8	0	0	8
13	Ruang BK	8x4M	1	0	0	1
14	Ruang UKS	8x4M	1	0	0	1
15	PMR/Pramuka	8x4M	0	1	0	1
16	Ruang OSIS	8x7M	0	1	0	1
17	Mushollah	10x10 M	1	0	0	1
18	Hall/Lobi	8x4M	1	0	0	1
19	Pos Jaga	3x3M	1	0	0	1
20	Lapangan Volly	12x30 M	1	0	0	1

21	Lapangan Upacara	45x32 M	1	0	0	1
----	---------------------	------------	---	---	---	---

Tabel 3

Sarana dan Prasarana Penunjang

No	Jenis	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Komputer PC	36	0	4	40
2	Laptop	3	0	2	5
3	Printer	3	0	1	4
4	Modem	1	0	0	1

Sumber Data : SMP Negeri 8 Palu

5. keadaan Guru/Pendidik

Mengenai keadaan guru atau tenaga pendidik yang mengabdikan diri di SMP Negeri 8 Palu. Penulis mencari data melalui wawancara langsung dan meminta data langsung disekolah melalui guru/tenaga pendidikan di bagian TU, bahwa disekolah tersebut tenaga pendidik atau guru yang ada di SMP Negeri 8 Palu ini berjumlah 38 guru yang sebagian besar sudah berstatus PNS. Kemudian disekolah tersebut rata-rata S1 dan S2 kurang lebih 25 orang.

- **Daftar Nama-Nama Guru/Tenaga Pendidik**

Table 4**a. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Honor		
		L	P	L	P	
1	S2	2	1	0	0	3
2	S1	3	13	2	4	22
3	D3	1	0	0	0	1
Jumlah						26

Tabel 5**b. Tenaga Kependidikan**

No	Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung dan Kualifikasi Pendidikannya						Jumlah Tenaga Pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		≤ SMP	SM A	D1	D2	D3	S 1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1	Tata Usaha							2	2	3	3	10
2	Perpustakaan							0	1	0	0	1
3	Laboran Lab. IPA							1	0	0	0	1
4	Teknisi Lab. Komputer							0	0	0	0	0

Sumber Data : SMP Negeri 8 Palu 2023

6. keadaan Peserta Didik

Table 6
Data Peserta Didik Kelas 7 s/d Kelas 9

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
2020/2021	324	164	160	324
2021/2022	322	171	151	322
2022/2023	312	168	144	312

Sumber Data : SMP Negeri 8 Palu

B. Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Bergambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Peserta Didik Kelas 1 SMP Negeri 8 Palu

Metode pengajaran demenstrasi memiliki kedudukan yang cukup strategis dalam mendukung keberhasilan pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 8 Palu. Itulah sebabnya para ahli pendidikan sepakat bahwa seorang guru yang ditugaskan mengajar disekolah. Harusnya guru yang professional, yaitu guru yang antara lain ditandai dengan penguasaan yang baik terhadap metode pembelajaran. Dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis media bergambar, mata pelajaran dapat disampaikan secara efisien dan efektif sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan tepat.

Salah satu indikator untuk mengetahui apakah metode pembelajaran berjalan dengan efektif atau tidak dapat dilihat dari pengaruh pendidikan terhadap peserta didik, metode pembelajaran Agama Islam dapat dikatakan efektif apabila Pendidikan Agama Islam itu sendiri berpengaruh terhadap tingkat pemahaman peserta didik. Dengan hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan metode

demonstrasi berbasis media bergambar telah berjalan efektif hal ini dapat dilihat pada keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran. Metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang sering digunakan guru dalam pembelajaran di SMPN 8 Palu.

Sementara hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang penerapan metode demonstrasi berbasis media bergambar dalam pembelajaran PAI di SMPN 8 Palu.

Dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis media bergambar sebagai bahan strategi pembelajaran, bagi guru berkualifikasi sesuai dengan profesi dan bidangnya. Maka penggunaan metode demonstrasi berbasis media bergambar ternyata efektif digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 8 Palu, karena metode demonstrasi berbasis media bergambar memegang peranan penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan metode tersebut yang dianggap tepat dan efektif untuk mencapai sasaran. Karena guru memandang bahwa metode demonstrasi dapat memecahkan dan merangsang peserta didik tekun dan serius mengikuti pembelajaran.

Demikian pula hasil wawancara oleh ibu Jatria S.Pd Guru Agama mengatakan bahwa :

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah materi pembelajaran yang harus di amalkan, sehingga materi-materi yang diajarkan harus betul-betul peserta didik mengetahui baik dari segi ilmu pengetahuan dan tidak kalah pentingnya cara mengamalkannya.

Menurut saya selaku guru agama, sangat tepat pembelajaran Agama Islam di ajarkan dengan melakukan metode demonstrasi terutama jika hal yang di bahas itu berkenaan dengan hal yang dipelajari.

Hal yang senada juga di ungkapkan oleh bapak Edi Arianto S.Pd. Dalam wawancara ia menjelaskan bahwa:

Beberapa metode pembelajaran yang sering saya gunakan dalam proses belajar diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, memberikan tugas, diskusi dan metode demonstrasi, namun dalam hal ini yang sering saya gunakan dalam mengajar adalah metode demonstrasi karena peserta didik lebih mudah dan lenih cepat paham apa yang telah diajarkan dan terbukti.

Dengan demikian berdasarkan wawancara yang dilakukan maka ditemukan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik dan efektif. Salah satu metode yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah metode demonstrasi cukup efektif digunakan pada pokok pembelajaran dengan kejelasan untuk dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VII A SMPN 8 Palu.

Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pandangan peserta didik terhadap penggunaan metode pembelajaram dalam pelajaran PAI menjadi pilihan mayoritas peserta didik pemberian tugas. Dari sekian banyak metode pembelajaran yang digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran peserta didik merupakan pilihan yang disenangi

sehingga metode demonstrasi tepat untuk diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 8 Palu.

Pernyataan peserta didik tersebut diatas, relevan dengan pernyataanibu Jatria S.Pd dalam wawancara ia menjelaskan bahwa:

Seperti yang saya ungkapkan sebelumnya bahwa menggunakan metode demonstrasi, peserta didik lebih mudah dan lebih cepat memahami apa yang telah diajarkan dan terbukti setelah evaluasi dengan cara diberikan tugas berbentuk soal, tulisan dan praktek, mereka dapat mengerjakan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini menggambarkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Efektifitas metode demonsrasi berbasis media bergambar dalam peningkatan minat belajar peserta didik kelas VII A SMPN 8 Palu telah membantu peserta didik belajar lebih baik. Dari hasil wawancara terstruktur yang berkaitan dengan efektifitas metode demonstrasi telah membantu peserta didik belajar dengan baik, hal ini juga sesuai dengan pernyataan responden dengan tanggapan sangat baik dan baik. Penggunaan metode demonstrasi tersebut selain harus mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai, juga harus memperhatikan bahwa pelajaran yang akan diberikan. Sementara itu wawancara dengan kepala sekolah, tentang efektifitas metode demonstrasi berbasis media bergambar dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam di kelas VII A SMPN 8 Palu dengan minat belajar peserta didik mengatakan bahwa:

Strategi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis media bergambar adalah salah satu metode yang baik dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas VII A SMPN 8 Palu ini. Karena metode demonstrasi berbasis media bergambar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik hal ini terlihat jelas saat guru PAI dalam kegiatan pembelajaran peserta didik sangat serius dan efektif mengikuti kegiatan pembelajaran setelah guru terbukti ketika saya adakan superpisi kelas.

Hal yang sama dikatakan oleh wali kelas VII A SMPN 8 Palu dalam wawancara ia menjelaskan bahwa:

Berbicara tentang efektifitas metode demonstrasi berbasis media bergambar kaitannya dengan minat belajar peserta didik, menurut pengalaman dan pengamatan saya selama menjadi wali kelas VII A SMPN 8 Palu ini. Metode demonstrasi sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis media bergambar ini perhatian peserta didik terfokus pada materi yang diajarkan.

Dari hasil pengamatan partisipasi yang penulis lakukan, dengan cara terlibat langsung ke dalam objek penelitian dan mengambil peran sebagai peserta didik dan menguji hasil pembelajaran dengan metode demonstrasi yang telah dilakukan oleh guru dan peserta didik, diperoleh data bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis media bergambar berlangsung efektif, karena dengan waktu yang relative singkat

2 jam pembelajaran, peserta didik yang pada awalnya susah melakukan gerakan-gerakan sholat yang benar, berwudhu sesuai dengan hokum dan urutannya, mulai melakukan dengan benar dan juga semakin baik. Setelah peneliti mencoba mengadakan tes secara acak, hasilnya ternyata peserta didik hampir semuanya dapat mempraktekkan dengan cara baik dan benar.

Dari paparan diatas ditemukan hasil bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII A SMPN 8 Palu dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis media bergambar cukup efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik. Hasil wawancara yang berkaitan dengan metode demonstrasi berbasis media bergambar dapat membantu peserta didik memahami pelajaran lebih cepat. Hal ini dapat terlihat pada efektifitas metode demonstrasi berbasis media bergambar mempercepat peserta didik dalam memahami pelajaran berdasarkan kategori jawaban responden yang memilih jawaban sangat baik berada pada urutan teratas kemudian disusul dengan jawaban baik, kurang baik dan tidak baik.

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang peneliti dapatkan simpulkan bahwa efektifitas metode demosntrasi berbasis media bergambar dapat membantu peserta didik kelas VII A memahami pelajaran lebih cepat dengan demikian juga tanggapan responsden pada umumnya mengatakan sangat baik, dalam metode demonstrasi berbasis media bergambar hendaknya tidak hanya terfokus pada akitiftas guru melainkan juga pada akitiftas peserta didik sesuai dengan paradigm pendidikan yang memperdayakan, mak sebaiknya metode pengajaran demosntrasi tersebut sebaiknya dapat mendorong timbulnya motivasi, kreativitas peserta didik untuk berinovasi, berimajinasi, berisnpirasi dan

berpartisipasi. Dengan cara tersebut peserta didik tidak hanya menguasai akan tetapi memahami materi yang diajarkan.

Efektifitas metode demonstrasi berbasis media bergambar telah membantu peserta didik kelas VII A meningkatkan prestasi belajar lebih baik. Sebagaimana hasil observasi dan wawancara langsung dengan Guru yang mengajar di kelas VII A SMPN 8 Palu bahwa:

Dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis media bergambar pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sekalipun materi yang diajarkan masuk dalam kategori berat, susah dan butuh pemahaman dan pendalaman dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik tetapi setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis media bergambar yang telah dijelaskan. Peserta didik langsung mengikuti apa yang telah diajarkan. Setelah itu saya memanggil peserta didik yang dianggap lebih paham tentang pelajaran tersebut untuk memperagakan apa yang menjadi tema pelajaran pada saat ini. Ternyata hal ini cukup efektif dan membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

Hal ini senada dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa peserta didik kelas VII A SMPN 8 Palu dengan kapasitas peserta didik di dalam kelas tentang pemahaman peserta didik terhadap materi demonstrasi di kelas. Adapun yang menjawab jelas berada pada urutan teratas yang merupakan pilihan peserta didik yang daya tangkapnya berada dibawah, peserta didik yang memilih jawaban pertama dan kedua sama-sama memperoleh pemahaman namun yang dirasakan peserta didik pertama lebih jelas dibandingkan peserta didik memilih

jawaban yang kedua dan peserta didik yang menjawab biasa saja dan tidak seorang pun yang memilih jawaban tidak jelas dalam pelajaran PAI yang di demonsrasikan.

Pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran dengan penggunaan metode demonstrasi berbasis media bergambar, tergambar dengan jelas sebagaimana hasil dari wawancara tersebut diatas, bahwa metode demonstrasi berbasis media bergambar yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar pada materi yang sulit peserta didik dengan konsentrasi penuh mengikuti apa yang diperagakan oleh guru, pada akhirnya peserta didik dapat memahami yang diajarkan dengan baik dan sistimatis.

Hasil wawancara penelitian di atas dapat dipersepsikan bahwa, metode demonstrasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII A SMPN 8 Palu, telah memberikan semangat atau minat belajar peserta didik sangat baik karena metode ini peserta didik mudah memahami dan menerima materi yang di sampaikan oleh guru.

Kegiatan pembelajaran akan menjadi menarik jika metode pembelajaran yang digunakan guru tepat sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga kegiatan dan minat belajar peserta didik tercipta dengan komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik. Oleh karena itu, pada pembahasan sebelumnya telah disebutkan bagaimana gambaran tentang pelaksanaan penerapan metode demonstrasi berbasis media bergambar yang digunakan oleh guru dari beberapa metode yang digunakan ternyata efektif serta dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik kelas VII A SMPN 8 Palu dan ternyata metode demonstrasi yang lebih berhasil dalam

meningkatkan minat dan pemahaman bagi peserta didik, sebab para peserta didik melihat langsung bagaimana cara pelaksanaan aplikasi terhadap materi yang diajarkan apalagi ketika metode demonstrasi di padukan dengan ceramah dimana metode inti metode ceramah adalah memberikan penjelasan secara verbal tentang maksud materi yang dimaksud maka metode demonstrasi terasa sangat baik bagi siswa kelas VII A SMPN 8 Palu.

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat serta Solusi dalam Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Mergambar Dalam Pembelajaran PAI Di SMPN 8 Palu

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas VII A SMPN 8 Palu melibatkan banyak unsur, seperti unsur peserta didik, kepala sekolah, wakasek, wali kelas dan guru. Unsur yang terlibat tersebut di samping dapat menjadi faktor pendukung juga dapat menjadi faktor penghambat. Faktor pendukung adalah faktor yang memberi daya dukung bagi terlaksananya minat belajar siswa Pendidikan Agama Islam di kelas VII A SMPN 8 Palu dengan menggunakan metode demonstrasi sedangkan faktor penghambat adalah faktor yang dapat menghalangi atau bahkan menggagalkan pelaksanaan segala kegiatan yang diterapkan melalui metode demonstrasi tersebut.

Terlaksananya kegiatan tersebut karena didukung oleh beberapa faktor. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan

Agama Islam dengan metode demonstrasi berjalan dengan baik, karena adanya perhatian dan kerjasama yang baik dari kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, wali kelas dan guru- guru yang mengajar di kelas VII A SMPN 8 Palu terutama guru Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan sebagai berikut:

Kegiatan minat belajar peserta didik kelas VII A SMPN 8 Palu dalam Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode demonstrasi terlaksana dengan baik berkat kemampuan pedagogik guru PAI dan dukungan guru-guru lainnya saling membantu dan saling memfasilitasi sehingga semua kebutuhan dan persiapan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat terlaksana dengan baik.

Salah seorang guru juga mengatakan bahwa:

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan yang bersifat keagamaan. Oleh karena itu kekuatan ini perlu didukung oleh semua pihak yang ada di sekolah. Sebagai guru yang dipercayakan sebagai guru kelas VII A SMPN 8 Palu. Saya selalu berkordinasi dengan guru PAI terutama masalah metode pembelajaran yang digunakan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif.

Keterangan hampir sama dikatakan oleh guru PAI sebagai berikut:

Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih sering kami gunakan adalah metode demonstrasi diselingi dengan ceramah dan hal ini dapat terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dari kepala sekolah dan wali kelas memberikan masukan agar metode pembelajaran demonstrasi berjalan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipersepsikan bahwa salah satu faktor yang mendukung efektifnya penggunaan metode demonstrasi digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII A SMPN 8 Palu karena adanya kerja

sama yang baik antara kepala sekolah, guru dan wali kelas kerja sama itu ditandai dengan adanya komunikasi dan kordinasi yang baik sehingga efektivitas metode demonstrasi dapat berjalan dengan baik.

Hasil yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode demonstrasi adalah munculnya peningkatan minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan evaluasi guru mata pelajaran PAI tetntang efektivitas penggunaan metode demonstrasi dalam minat belajar siswa kelas VII A SMPN 8 Palu, ternyata penggunaan metode demonstrasi sangat efektif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas bahkan tugas-tugas yang diberikan selalu diselesaikan sesuai tepat waktu yang ditentukan oleh guru. Berbeda pada saat penggunaan metode yang lain perhatian peserta didik sebagian tidak maksimal. Hal ini dijelaskan oleh Jatria, S.Pd, mengatakan bahwa:

Berdasarkan hasil evaluasi yang saya lakukan pada peserta didik kelas VII A yang terbagi dua rombongan belajar, saya bandingkan penggunaan metode demonstrasi dengan metode lainnya, saya mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode yang lain ini terbukti setelah saya berikan tugas pada pokok pembahasan yang sama sebagian siswa menjawab sangat baik.

Peserta didik yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada beberapa wawancara pada umumnya mengatakan bahwa mereka sangat senang mengikuti kegiatan pembelajaran jika guru menggunakan metode demonstrasi. Beberapa diantara mereka mengatakan sebagai berikut:

Saya suka dan senang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam jika guru mengajar dengan cara mencontohkan dengan gerakan atau memperlihatkan gambaran yang diajarkan

Peserta didik lain mengungkapkan pendapatnya bahwa :

Pada awalnya saya tidak tau cara sholat yang baik terutama gerakan-gerakannya, namun setelah guru memberikan contoh tata cara dan gerakan yang benar, saya merasa mudah memahami cara sholat yang baik dan benar. Dengan metode pembelajaran yang digunakan guru saya sangat senang.

Dari hasil wawancara, penulis dapat mengemukakan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode demonstrasi dapat terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dari peserta didik. Para peserta didik mengikuti kegiatan ini secara aktif merasa tidak membosankan.

Pelaksanaan minat belajar peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam di kelas VII A SMPN 8 Palu dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis media bergambar dapat berjalan dengan baik dan efektif karena didukung oleh banyak, faktor keterlibatan dan kerja sama yang baik antara siswa, guru, wali kelas dan kepala sekolah, keaktifan wali kelas dalam mengkoordinasi peserta didiknya dalam kegiatan belajar. Adanya minat peserta didik kelas VII A SMPN 8 Palu yang selalu bersemangat dan bergairah dalam pelajaran, serta suasana pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan dapat dijadikan sebagai mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Selain adanya faktor pendukung bagi terlaksananya minat belajar peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam di kelas VII kelas VII A SMPN 8 Palu dengan menggunakan metode demonstrasi, terhadap pula beberapa faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas VII A SMPN 8 Palu. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa guru PAI belum memiliki

kemampuan yang memadai terhadap penggunaan metode demonstrasi hal ini dianggap sebagai salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan dalam hasil wawancara dengan Kepala Sekolah diperoleh keterangan sebagai berikut:

Salah satu kendala yang menyebabkan biasanya guru kurang berhasilnya dalam kegiatan pembelajaran, terkadang guru salah dalam menerapkan suatu metode pembelajaran atau guru tidak menguasai betul metode yang digunakan sama halnya metode demonstrasi yang biasanya guru PAI gunakan saat ada materi pelajaran yang harus diperagakan ini harus betul-betul menguasai baik dari segi materinya maupun pelaksanaannya, begitu juga metode penerapannya kepada siswa, karena kalau guru tidak menguasai metode yang digunakan akan berpengaruh terhadap hasil kegiatan pembelajaran sehingga menyebabkan siswa susah menerima materi yang diajarkan

Keberhasilan minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam tidak hanya ditentukan oleh jumlah jam pelajaran yang memadai, tetapi juga sangat ditentukan oleh kompetensi guru PAI ada 4 (empat) kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, sehingga ia dapat menjalankan tugas mengajarnya secara profesional, yakni kompetensi profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi personal atau kepribadian.

Dari hasil wawancara terstruktur diatas bahwa alokasi waktu yang digunakan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak cukup, sehingga terlihat minat peserta didik kelas VII A SMPN 8 Palu dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, guru tersebut tidak menuntaskan kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu.

Faktor lain yang dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran metode demonstrasi adalah sarana pembelajaran, kurangnya alokasi waktu

pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tersedia. Hambatannya ini dirasakan oleh guru PAI dalam wawancara di ungkapkan bahwa :

Kondisi sarana dan prasarana salah satu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya ketika kita menggunakan metode demonstrasi karena metode ini membutuhkan beberapa alat bantu sementara bahan yang digunakan pada saat pembelajaran dilaksanakan tidak memadai dan bisa mengganggu kelancaran pembelajaran begitu juga masalah alokasi waktu yang tersedia untuk kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat kurang sementara metode demonstrasi yang akan digunakan membutuhkan waktu yang banyak.

Dari hasil wawancara di atas sangat tergambar dengan jelas bahwa sarana dan prasarana serta alokasi waktu menjadi kendala tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan menggunakan metode demonstrasi untuk minat belajar peserta didik kelas VII A SMPN 8 Palu. Melihat kondisi ini maka diperlukan suatu pengelolaan kelas VII A SMPN 8 Palu yang kreatif dan penerapan metode dan strategis pembelajaran yang tepat sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Fakto-faktor yang menjadi kendala dalam minat belajar peserta didik kelas VII A SMPN 8 Palu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode demonstrasi adalah faktor guru yang kurang menguasai penggunaan metode demonstrasi. Faktor lainnya adalah fasilitas sarana dan prasarana serta alokasi waktu yang kurang memadai sehingga pembelajaran dapat menghambat kelancaran pelaksanaannya.

Untuk mengatasi kendala yang bersumber dari pendidik maka upaya secara terus menerus untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas dan meningkatkan kompetensi mengajar guru sebagaimana disyaratkan dalam undang-undang sistem pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 yang terdiri

atas kompetensi, profesional, kompetensi, pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi personan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VII A SMPN 8 Palu dengan segala problemanya, baik pada perencanaan, pelaksanaan maupun pada tahap evaluasi yang diperhadapkan pada dua hal yakni faktor pendukung dan faktor penghambat, namun berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan secara langsung dalam kegiatan, menunjukkan bahwa metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VII A SMPN 8 Palu tersebut sangat efektif dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di kelas VII A SMPN 8 Palu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII A SMPN 8 Palu, sesuai, disenangi dan efektif bagi siswa. Siswa lebih mudah memahami dari pada teori yang tidak ada contoh dan prakteknya.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat siswa kelas VII A SMPN 8 Palu yaitu :
 - a. Faktor pendukung diantaranya, adanya keterlibatan dan kerjasama baik antara peserta didik, guru PAI, wali kelas dan Pimpinan sekolah dan adanya minat peserta didik yang selalu bersemangat dan bergairah dalam mengikuti pembelajaran PAI.
 - b. Faktor penghambatnya adalah adanya faktor guru yang tidak telalu menguasai penggunaan metode demonstrasi. Faktor lainnya adalah fasilitas sarana dan prasarana serta alokasi waktu yang kurang memadai sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat terhambat kelancaran pelaksanaannya.

B. SARAN

Saran dalam penelitian ini penulis dapat katakan bahwa :

1. Gambaran pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat peserta didik VII A SMPN 8 Palu yaitu dengan mengikut sertakan peserta didik atau memberikan contoh pelaksanaan yang diinginkan dalam materi kepadapeserta didik. Maka metode demonstrasi perlu untuk diapresiasi dengan baik dan menjadi perhatian bagi para peserta didik dan kelas-kelas lainya agar menghasilkan kualitas yang baik.
2. Pendidikan Agama Islam adalah hal yang tidak boleh dipisahkan dari setiap kegiatan sehari-hari, Agama Islam itu memiliki nilai yang mesti dipahami dan dipraktekkan oleh para peserta didik di SMPN 8 Palu menjadi lebih baik lagi dan meningkatkan minat siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Ainiyah Nur “*Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*” “*Jurnal Al-Ulum*, Vol. 13 No. 1 (Juni 2013). <http://media.neliti.com/media/publication/195611-ID-pembentukan-karakter-melalui-pendidikan.pdf>. (Juni 2013).

Amirin M Tatang, “*Observasi Dalam PTK, Apa Maknanya Dan Bagaimana Melakukannya*” Tatangmangun’s Blog 28 Maret 2010.

Bandono Adi, “*Jurnal Pengembangan Media Cerita Bergambar Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar*” Halaqa: Islamic Education Journal 14 (Januari 2015):. <http://www.google.cendekia.com/search.jurnal-media-cerita-bergambar&oq=jurnal-repository.sttal.ac.id.pdf>. (Januari 2015).

Dkk Damawang, “*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Melukis Peserta Didik Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Donri Kabupaten Soppeng*” *Jurnal Pendidikan dan evaluasi Pendidikan* Vol. 1 No. 1, (2015): http://www.google.com/search.jurnal-pengertian-metode-demonstrasi&oq=jurnal-pengertian-metode-demonstrasi&gs_lcp.pdf. (2015).

Dermawan Daini, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)

Edumor, “*Edumor Pendidikan,*” *Sekolah SMPN 8 Palu*, <https://www.edumor.com/sekolah/179589/smp-negeri-8-palu>.

Fajriah Siti, “*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fiqhi Dimadrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lere*” (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Palu, 2018).

Farida, Kepala SMP Negeri 8 Palu, *Wawancara*” Ruang Kantor SMP Negeri 8 Palu, Tanggal 5 Juni 2023.

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

Hawi. Akmal H, *Kompetensi Guru PAI* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013).

<https://www.google.com/search?q=perpustakaan.uns.ac.id+digilib.uns.ac.id+commit+to+user+i+PENINGKATAN+KETERAMPILAN+MEMBACA+NYARING+DENGAN+MENGUNAKAN+MEDIA+BERGAMBAR+PADA+SISWA+KELAS+IV+SD+NEGERI+TROYAN+KALIJAMBE+SRAGEN+TAHUN+AJARAN+2012&sourceid=chrome&ie=UTF-8.pdf>

<https://www.google.com/search?q=metalingua-jurnal-pendidikan-bahasadansastra.indonesia.volume.6.No.2.Oktober.2021.STORY+TELLING+MENGUNAKAN+MEDIA+GAMBAR+BERBASIS+PENGETAHUAN+LOKAL+MADURA+SEBAGAI+STRATEGI+DALAM+BERBICARA+SISWA+KELAS+VII+SMP+Siti+Mutiatun+Universitas+Trunojoyo+Madura+Email+siti.mu tiatun%trunojoyo.ac.id&sourceid=chrome&ie=UTF-8.pdf>

<https://www.google.com/search?q=jurnal.Pemanfaatan+Media+Bergambar+Pada+Pembelajaran+Subtema+Hewan+Disekitarku+Terhadap+Proses+Pembelajaran+Siswa+Autis+Volume+7+No.+1+1+Maret+2021+121+Pemanfaatan+Media+Bergambar+Pada+Pembelajaran+Subtema+Hewan+Disekitarku+Terhadap+Proses+Pembelajaran+Siswa+Autis+Di+Sekolah+Dasar+Islam+Terpadu+Insan+Mulia+Merangin&sourceid=chrome&ie=UTF-8.pdf>

<https://www.google.com/search?q=JURNAL+EKSAKTA+VOLUME+2+NOMOR+1%2C+2016+34+PENGGUNAAN+MEDIA+GAMBARDALAM+PEMBELAJARAN+MATEMATIKA&sourceid=chrome&ie=UTF-8.pdf>

<https://www.google.com/search?q=Edukasi+Islami%3A+Jurnal+Pendidikan+Islam%2C+VOL%3+03+Oktober+2022+P.ISSN%+E.ISSN%+Meningkatkan+Minat+Belajar+Siswa+dengan+Menggunakan+Media+Bergambar+dan+Power+Point+Pada+Mata+Pelajaran+Fiqih&sourceid=chrome&ie=UTF-8.pdf>

<https://www.google.com/search?q=Jurnal+Ilmiah+Pendidikan+Profesi+Guru+Vol.+2+No.+3+Oktober+2019+P.ISSN+E.ISSN++Jurnal+Ilmiah+Pendidikan+Profesi+Guru+PENERAPAN+METODE+DEMONSTRASI+MELALUI+KEGIATAN+MERONCE+UNTUK+MENINGKATKAN+PERKEMBANGAN+MOTORIK+HALUS+Ni+Md.+Ari+Wulandari1+Pudjawan2+Jurusan+Pendidikan+Guru+Pendidikan+Anak+Usia+Dini+Universitas+Pendidikan+Ganesha+Singaraja+Indonesia&sourceid=chrome&ie=UTF-8.pdf>

<https://www.google.com/search?q=jurnal.pendidikan.Vol.2.No.45.2018.=Pengertian+Pendekatan+Strategi+Metode+Teknik+Taktik+dan+Model+Pembelajaran+oleh+Akhdad+Sudrajat&sourceid=chrome&ie=UTF-8.pdf>

<https://www.google.com/search?q=Prosiding+Konferensi+Pendidikan+Nasional+%Penguatan+Karakter+Bangsa+Melalui+Inovasi+Pendidikan+di+Era+Digital% E+ISSN%3A+2654.8607+160+METODE+PEMBELAJARAN+JIGSAW+DALAM+MENINGKATKAN+KETERAMPILAN+KOMUNIKASI+SI SWA+SMP+Hayu+Almar% Eatus+Sholihah1+Nurul+Fiadhia+Koeswardani2+%+Visca+Kenia+Fitriana3+Universitas+Negeri+Semarang+1+almahayu.gmail.com+2nfiadhia.gmail.com+3viscakenia.gmail.com&sourceid=chrome&ie=UTF-8.pdf>

<https://www.google.com/search?q=jurnal.pendidikan.agama.Islam.ta'lim.Vol.17.No.2.2019=PENDIDIKAN+AGAMA+ISLAM+PENGERTIAN+TUJUAN+DASAR+DAN+FUNGSI+Oleh+Mokh.+Iman+Firmansyah1+email+mokhiman.7upi.edu+Abstrak+Kemajuan+suatu+bangsa+didukung+oleh+sumber+daya+manusia+paripur&sourceid=chrome&ie=UTF-8.pdf>

<https://www.google.com/search?q=JURNAL-EKSI-VOL-8-NO-1-MARET.2012:2001.2081=PENDIDIKAN+AGAMA+ISLAM+DAN+PENDIDIKAN+ISLAM++TINJAUAN+EPISTEMOLOGI+DAN+ISI++MATERI+H.+A bdul+Rahman&sourceid=chrome&ie=UTF-8.pdf>

Harahap Musaddad “*Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam*” Jurnal Al-Thariqah, Vol 1 No.2 (Desember 2016). <https://media.neliti.com/media/publications/195156-ID-esensi-peserta-didik-dalam-perspektif-pe.pdf> (Desember 2016).

J Mutmainna, “*Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Kelas IV SD Kalukunangka*” (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Palu, 2020).

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, “Data Referensi Pendidikan,” *Profil satuan Pendidikan atau Lembaga*, <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=40203581>.

Krisna Tejo, *Perangkat Mobile Dengan Sistem Operasi “Android”* Surakarta Informatic Journal (SIJ) Vol. 2, Edisi 2, (Agustus 2020), ISSN: 2621.5330. <http://www.google.com/search.surakarta.informatic.journal.ac.id.pdf> (Agustus 2020).

Leo Agung S, Nunuk Suryani,. *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Ombak, 2012).

LexyJ Maleong Dalam Lofland,. *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010)

Moleong J Lexy., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016)

Mulia Siswani Dini, Suwarno, “PTK (*Penelitian Tindakan Kelas*) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Di SD Negeri Kalisube, Banyumas” *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol IX No. 2 (Maret.2016).<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/1062/983.pdf> (Maret 2016).

Nur’aeni Rina, “*Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Matematika Tentang Konsep Pembagian Di Sekolah Dasar*”, (Repository.Upi.Edu, 2012).

Pebriani Eka Neng, “*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar*”, (Repository.Upi.Edu, 2016).

Prastowo Andi, *metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*, Cek 3; Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2016),

Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: KENCANA, 2017).

Rahman. Abdul H “*Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi*” *Jurnal Eksis* Vol. 8 No. 1, (Maret 2012):<http://www.Karyailmiah.polnes.ac.id> no 07-Rachman Lc-2053-2059-Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam.Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi.pdf. (April 2012).

Sunarsi Sri, “*Penggunaan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Tunarungu Kelas D4 SLB-B Yaat Klaten*. (Agustus 2015):<http://www.google.cendekia.com/search.penggunaan-media-cerita-bergambar-untuk-meningkatkan-kemampuan-menulis-anak-tunarungu-kelas-d4-slb-b-yaat-klaten>. [Digilib.uns.ac.id](http://digilib.uns.ac.id).pdf.(Januari-Juni 2015).

Safrianti Rini.”*Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran*” 14 September 2017.

Su’dadah “*Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*” *Jurnal Kependidikan*, Vol II No.2 (November 2014).<https://media.neliti.com/media/publications/104015-ID-kedudukan-dan-tujuan-pendidikan-agama-is.pdf> (November 2014).

Sukmadinata Syaodih Nana, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013,).

Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruza Media),

Tafonao Talizaro, “*Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* Vol. 2 No. 2, (Juli 2018): <http://www.google.com/search.jurnal-pengertian->

[media-pembelajaran&oq=jurnal-pengertian-metode-demonstrasi&gs_lcp.pdf](#)
(Juli 2018).

Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali, 2013)

Zakky, “*Pengertian Metode Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum*”, 23 Februari 2020



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

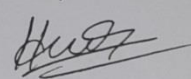
Nama : IIN WAHYUNI NIM : 171010071
TTL : BUNOBOGU, 31-03-1999 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester :
Alamat : kec. ulujadi Tipo. Jln salambara HP : 082269116640
Judul :

Judul I
Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Cerita Lucu Bergambar Dalam Pembelajaran PAI Dalam Peningkatan Ilmiah Peserta Didik kelas 1 Di SMP Negeri 8 Tipo Palu

Judul II
Penggunaan Metode Student Team Achievement Devusions (STAD) Dalam Proses Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Yang Diterapkan Di Kelas II SMP Negeri 8 Tipo Palu

Judul III
Pengaruh Kurangnya Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Kelas II Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 8 Tipo Palu

Palu, 01 September 2020
Mahasiswa,

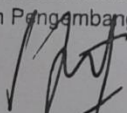

IIN WAHYUNI
NIM. 171010071

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

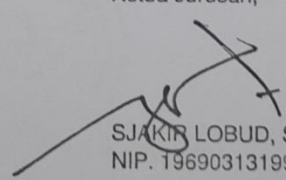
Pembimbing I : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.

Pembimbing II : Rustam, S.Pd., M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,


SJAKIP LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 492 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
2. Rustam, S.Pd.I, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : IIN WAHYUNI
NIM : 17.1.01.0071
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBASIS MEDIA CERITA LUCU BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN PAI DALAM PENINGKATAN ILMIAH PESERTA DIDIK KELAS 1 DI SMP NEGERI 8 TIPO PALU

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani : Palu
Pada Tanggal : 08 September 2020
Dekan,
D. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Nama : lin Wahyuni
NIM : 17.1.01.0071
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Cerita Lucu Bergambar
Dalam Pembelajaran PAI Dalam Peningkatan Ilmiah Peserta Didik di
Kelas 1 di SMP Negeri 8 Tipo Palu.
Tgl / Waktu Seminar : 21 April 2022/09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	WIDAYANTI	101030045	VI / MPI		
2.	Falmila	1910054	VI / PAI		
3.	Fadlia Malika Putri	191040015	VI / PGMI		
4.	Salma H Batalipu	191040005	VI / PGMI		
5.	Nur Asia	191040007	VI / PGMI		
6.	Dewi Novifa Sapi	191040008	VI / PGMI		
7.	Faraya Amalia	171010080	X / PAI		

Pembimbing I,

Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP. 19660406 199303 1 006

Pembimbing II,

Rustam, S.Ifd., M.Pd
NIP. 19651030 199803 1 007

Palu, 21 April 2022

Penguji,

Dr. Rasmianti, S.Ag., M.Pd
NIP. 19780606 200312 2 001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

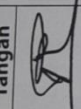
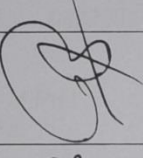
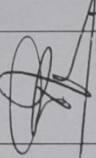
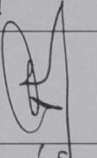
Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

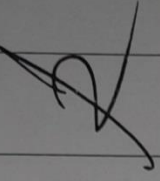
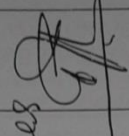
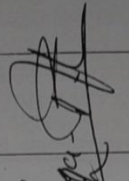
**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : LIM WAHYUNI
NIM. : 171010071
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin / 20 - Januari - 2020	FIRDA NINGSI	Penggunaan media Wiskal dalam Peningkatan Belajar Peserta didik Tunagrahita	1. Dr. H. Adawiyah S.Pd. M. Ag 2. Suharnis S. Ag. M. Ag	
2	Senin / 20 - 01 - 2020	Khatia Ramadhani	Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran tematik dalam PBL: Guaran ilaikh Peserta didik kelas 5 SDI binaan Lata Palu	1. Drs. Tholib, M. Pd 2. Nimsupramin S. Pd. M. Si	
3	SELASA 21 Januari 2020	Megdina	Increasing English Vocabulary Mastery Through word short Strategy at SMP 3 Palu	1. Drs. Muhammad Husan M. Ag 2. Fitriingsil, S. Pd. M. Hum	
4	Rabu 22 Januari 2020	Syarifa Nur Fadhila	Using Total Physical Responses To Develop Students Ability In Instructive Sentences for Eight Grade Students of SMP Negeri 14 Palu	1. Dr. H.S. Asmanjati, S. Ag. M. Hum 2.	
5	10 Februari 2020	Muh. Nur	Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Di Sekolah NIS Al-Khairat Sibolga Kab. Sigi.	1. Drs. H. Hamzah, M. Pd. I 2. Hetta Fakhrukrizi, S. Pd. M. Pd	
6	31 Agustus 2020 / Senin	Lulu A. Mukaromah	Penerapan Learning to Live together dalam pembelajaran silap pada PISA di titik kelas sekolah di SMA kearuna di palu	1. Dr. Fakhrah Muzahid S.Pd. M. Pd 2. Enni Irmayani nurzah, S.Pd. M. Pd	
7	Senin / 14 - 09 - 2020	Aindri rawadi	Implementasi metode tallegi dalam pembelajaran hafidz Al-qur'an pada siswa kelas 2 Di SD IT Al-adam Tuggeri kab. Sigi	1. Drs. H. Mcha. Jabir M. Pd. I 2. Dr. H. Al-hamad Shihri binti Amalia K. M. Pd	
8	Kamis / 19 - 11 - 2020	Ummi Atul Khatimi	Pengaruh lingkungan barayana firbiyah wacana diimplih study samandati kultur Putri B. 2020.	1. Dr. Lij Anarany, S. Ag, M. Pd 2. Agung Wicaksono, M. Pd	
9	Kamis / 18 - 02 - 2021	Siti Rahma	Pelaksanaan etat pondor pada peningkatan di'guku tiero kecamatan moutong tin-jeruan Pendidikan Islam	1. Drs. Bachdar, M. Pd. I 2. Saldhuddin, S. Ag, M. Ag	
10	Senin / 22 - Maret / 2021	Viem Pratiwi	Efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode STAD Student Teams Achievement Division (STAD) Di SD NPPES 1 Sidanaba	1. Dr. Hamlan, M. Ag 2. Juwmi H. Tarlanawati, S. Ag, M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	4 Jan, 25-3. 2022		Perbaiki Cara penulisan, perbaiki (1) Judul (2) Rumusan masalah (3) Tujuan penelitian (4) Manfaat penelitian (5) Kerangka teoritis (6) Metode penelitian (7) Hasil dan pembahasan (8) Kesimpulan (9) Daftar pustaka (10) Lampiran (11) Format penulisan (12) Sistematika penulisan (13) Referensi	
	27/09/2022 13-23		Perbaiki proposal M.S.	
			Perbaiki Jurnal Skripsi - Perbaiki pengantar	 

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	selanjutnya 7-23		Perbaiki ketik ulang telah & kerjakan	
	Kamis, 13-7-2023		Perbaiki format & Abstrak dan kesimpulan	
	14-7-2023		See Skripsi Riep & Munggi Rysda	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1826 /Un. 24/F.I/PP.00.9/06/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 06 Juni 2023

Yth. Kepala SMP Negeri 8 Tipo

di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : lin Wahyuni
NIM : 171010071
Tempat Tanggal Lahir : Bunobogu, 31 Maret 1999
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Kebun Sari Perumahan Mutiara Permai Kawatuna
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBASIS MEDIA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA PESERTA DIDIK KELAS I SMP NEGERI 8 TIPO PALU
No. HP : 082269116640

Dosen Pembimbing :
1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
2. Rustam, S.Pd., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Dr. H. Ashar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 8 PALU



Alamat : Jalan Malonda No 190 B
Kecamatan : Ulujadi
Kota : Palu
Propinsi : Sulawesi Tengah

No Telp : 0451-462003
Email : smpn8palu@gmail.com
Blok : smpn8
Kode Pos : 94228

SURAT KETERANGAN
Nomor : MN.11/090/421.3/Pend

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj.Farida, S.Pd., M.Pd
NIP : 196810201993032006
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : lin Wahyuni
NIM : 171010071
Program Studi : Pend Agama Islam (PAI)

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dengan judul "*Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media bergambar dalam meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Peserta Didik Kelas 1 SMP Negeri 8 Palu*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Palu, 13 Juni 2023
Kepala Sekolah



DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

No	Nama Informan	Jabatan	TTD
1	Farida, S.Pd.,M.Pd	Kepala Sekolah	<i>Farida, s</i>
2	Edi A rianto, S.Pd	Wakasek Kurikulum	<i>Edi</i>
3	Dra. Munira, S.P	Guru Mata Pelajaran PAI	<i>Munira</i>
4	Jatria, S.Pd	Wali Kelas VII (7) / 1 A	<i>Jatria</i>
5	Nicam Anggrei	Peserta Didik	<i>Nicam</i>
6	Risma Yanti	Peserta Didik	<i>Risma</i>
7	Sigit Chandra	Peserta Didik	<i>Sigit</i>
8	Ibra Khairulana	Peserta Didik	<i>Ibra</i>
9	M. Jazlan Naufal	Peserta Didik	<i>M. Jazlan</i>
10	Ahmad Ibrahim	Peserta Didik	<i>Ahmad</i>
11	Aril Sumahdin	Peserta Didik	<i>Aril</i>
12	Isaura Imamah. N	Peserta Didik	<i>Isaura</i>

**FOTO - FOTO
DOKUMENTASI**

Papan Nama Sekolah SMP Negeri 8 Palu



Gedung Kantor SMP Negeri 8 Palu



Gerbang masuk SMP Negeri 8 Palu



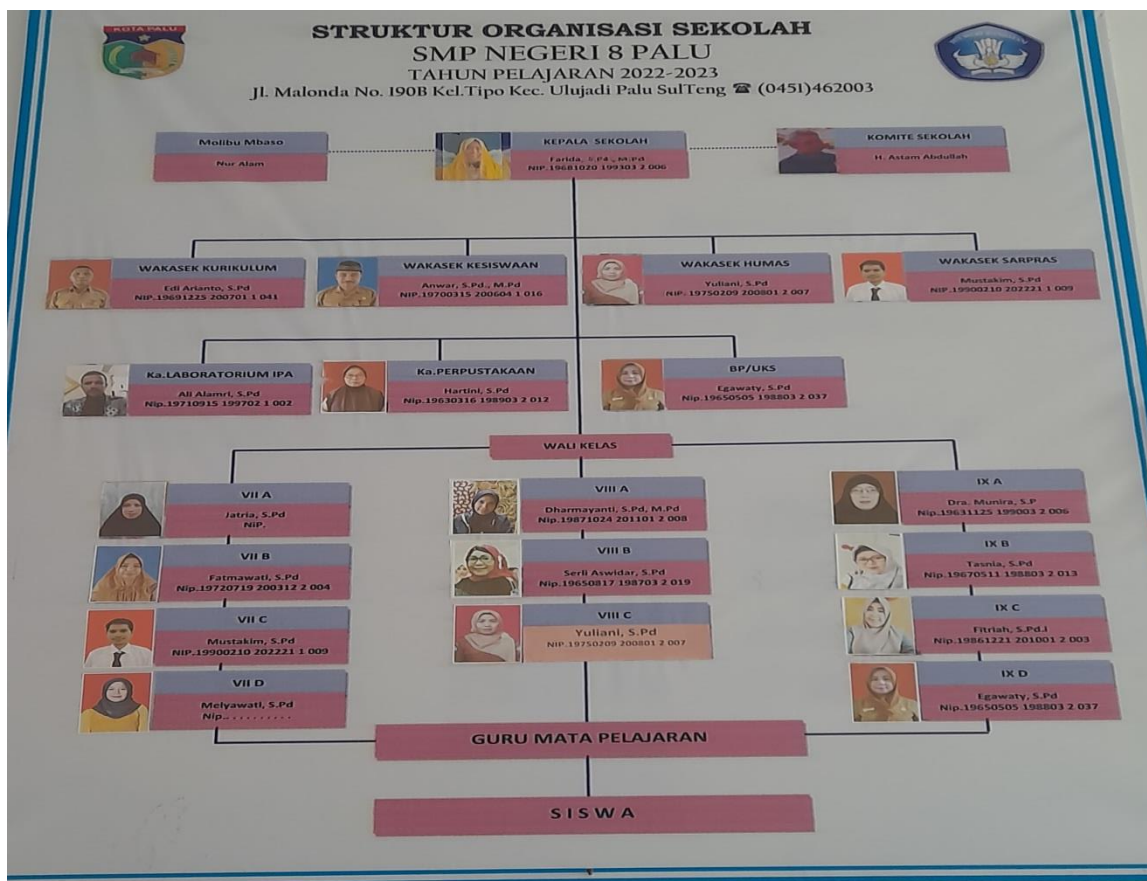
Gedung – Gedung Kelas SMP Negeri 8 Palu



Profil Sekolah SMP Negeri 8 Palu

SMP NEGERI 8 PALU		
IDENTITAS SEKOLAH		
No		
1	Nama Sekolah	SMP Negeri 8 Palu
2	Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	40203581
3	Nomor Status Sekolah (NSS)	201186001008
4	Propinsi	Sulawesi Tengah
5	Otonomi	Daerah
6	Kecamatan	Ulujadi
7	Desa/Kelurahan	Tipo
8	Alamat Sekolah	Jl. Malonda 190 B Palu
9	Kode Pos	94228
10	Telepon	(0451) 462003
11	Email	smpnegeri8palu@gmail.com
12	Daerah	Perkotaan
13	Status Sekolah	Negeri
14	Kelompok Sekolah	Inti
15	Akreditasi	B
16	Nomor Surat Keterangan Pendaftaran Tanah	136/8/1985
17	Nomor Akta Pendirian	25/08/1985
18	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi dan Siang
19	Luas Tanah	18.427 M2
20	Luas Bangunan	8.320 M2
21	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah
22	NPWP	70.894.228.9-831.009

Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 8 Palu



Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (RKAS) SMP Negeri 8 Palu

RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS)							
PENERIMAAN				PENGELUARAN / BELANJA			
No. URUT	No. KODE	URAIAN	JUMLAH (Rp.)	No. URUT	No. KODE	URAIAN	JUMLAH (Rp.)
I	1	Sisa Dana Tahun Lalu	606.168	1	1	Program Sekolah	8
II	2	Pendapatan Rutin		1	1.1	Pengembangan Kompetensi Lubasan	
	2.1	Belanja PNS			1.2	Pengembangan Standar Isi	
	2.2	Gaji Pegawai Tidak Tetap	109.200.000		1.3	Pengembangan Standar Proses	65.481
	2.3	Belanja Barang dan Jasa	198.700.040		1.4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	102.200
	2.4	Belanja Pemeliharaan	16.822.300		1.5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	3.0
	2.5	Belanja Lain-lain			1.6	Pengembangan Standar Penilaian	23.0
III	3	Bantuan Operasional Sekolah (BOS)			1.7	Pengembangan Standar Pembelajaran	24.0
	3.1	BOS Pusat	330.580.000		1.8	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian	
	3.2	BOS Propinsi					
	3.3	BOS Kabupaten / Kota					
IV	4	Bantuan		II	2	Belanja Lainnya	
	4.1	Dana Dekonsentrasi			2.1	Belanja PNS	
	4.2	Dana Tugas Pembantuan			2.2	Belanja Pegawai	109.200.000
	4.3	Dana Alokasi Khusus			2.3	Belanja Barang /jasa	198.700.040
	4.4	Lain-lain (Bantuan Luar Negeri / Hibah)			2.4	Belanja Modal	23.300.000
V	5	Pendapatan Asli Sekolah					
	5.1	a. Iuran Wali Murid					
	5.2	b.					
	5.3	c.					
JUMLAH PENERIMAAN				JUMLAH PENGELUARAN			331.200.040

Budaya dan Peraturan bagi tamu / pengunjung di lingkungan SMP Negeri 8 Palu

BUDAYA SEKOLAH SMP NEGERI 8 PALU

SENYUM
Senyummu Kepada Sesamamu Adalah Ibadah

SALAM
Jika Bertemu Atau Bertamu Ucapkan Salam

SALIM
Jika Bertemu Atau Bertamu Berjabat Tangan

SAPA
Bertegur Sapaalah Terhadap Sesama

SOPAN
Janganlah Engkau Berjalan Di Bumi ini Dengan Sombong

SANTUN
Jadilah Orang Yang Lembut

PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 8 PALU
Alamat: Jl. Malonda No.190 B (0451)462003

Peraturan Bagi Tamu/pengunjung Di Lingkungan Sekolah

- Selain Warga Sekolah (Siswa, Guru, dan Pegawai Tata Usaha) Yang Datang Ke lingkungan SMP Negeri 8 Palu adalah Tamu Sekolah SMP Negeri 8 Palu.
- Tamu/pengunjung masuk lewat pintu depan.
- Tamu sekolah harus melapor ke piket/guru jaga dan mengisi buku tamu.
- Tamu Sekolah masuk ke Sekolah Cuma Sampai di ruangan depan Sekolah kecuali Sudah Melapor/mendapat izin dari piket/guru jaga.
- Tamu Sekolah yang Masuk kedalam lingkungan sekolah (Ruangan, kelas, laboratorium, Perpustakaan, Kantin) harus Memakai Kartu izin Masuk Sekolah.
- Apabila ada Tamu Sekolah yang masuk lingkungan Sekolah Tanpa izin piket/Guru Jaga akan dikeluarkan oleh Petugas Keamanan Sekolah.
- Apabila ada Pelajar dari Sekolah lain masuk sekolah Tanpa izin Piket/guru Jaga akan diantar/dilaporkan ke Sekolah yang bersangkutan.
- Atas kerja Sama dan Perhatiannya Kami dari pihak sekolah mengucapkan terimah kasih.

Mengetahui Kepala Sekolah
Mursida, S.pd. Mpd
Nin. 19660825 199103 1 006

DATA KEADAAN PEGAWAI/TU SMP NEGERI 8 PALU

DATA KEADAAN GURU SMP NEGERI 8 PALU

NO	PEMO	JURUSAN	STATUS	SERTIFIKASI	MAPEL	PERINGKAT
	TERAKHIR		PEGAWAI	TAMBAH		TERAKHIR
			ASN	2008	IPA	01/10/2009
				2008	IPA	01/10/2012
				2008	IPA	01/10/2011

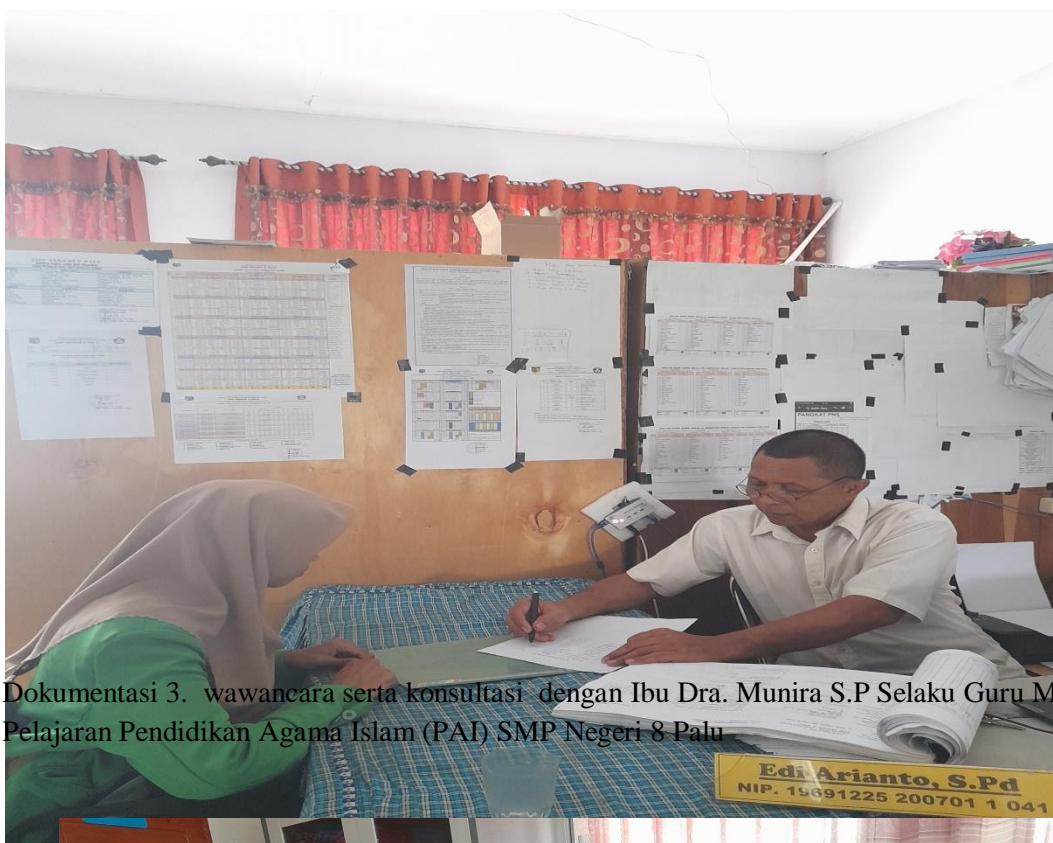
Foto – Foto Guru dan Visi di SMP Negeri 8 Palu



Dokumentasi 1. wawancara bersama Ibu Farida S.Pd. M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Palu



Dokumentasi 2. wawancara dengan bapak Edi Arianto S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan akademik SMP Negeri 8 Palu



Dokumentasi 3. wawancara serta konsultasi dengan Ibu Dra. Munira S.P selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 8 Palu



Dokumentasi 4. wawancara dan konsultasi dengan Ibu Jatria S.Pd. Selaku Wali Kelas I/VII A SMP Negeri 8 PALU



Dokumentasi 5. Wawancara bersama adik Nicam Anggrei selaku peserta didik kelas I/VII A SMP Negeri 8 Palu



Dokumentasi 6. Wawancara dengan adik Risma Yanti selaku peserta didik kelas I/VII A SMP Negeri 8 Palu



Dokumentasi 7. Wawancara dengan adik Aril Sumahdin selaku peserta didik kelas I/VII A SMP Negeri 8 Palu



Dokumentasi 8. Wawancara dengan adik Isaura Imamah. N selaku peserta didik kelas I/VII A SMP Negeri 8 Palu



Dokumentasi 9. Wawancara dengan adik Sigit Chandra selaku peserta didik kelas I/VII A SMP Negeri 8 Palu

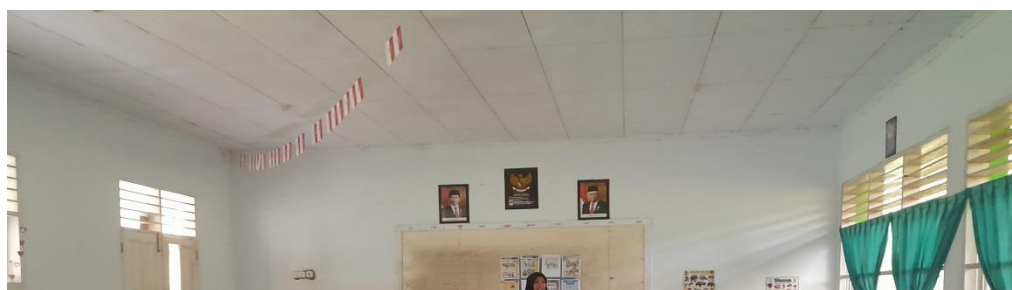


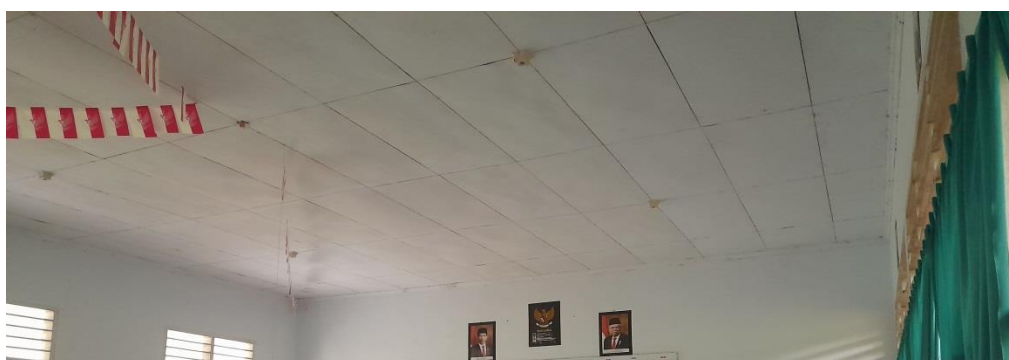
Dokumentasi 10. Pelaksanaan pembelajaran siklus I di kelas I/VII A SMP Negeri 8 Palu





Dokumentasi 11. Pelaksanaan pembelajaran siklus II di kelas I/VII A SMP Negeri 8 Palu













Dokumentasi 12. Gedung kantin dan musholah SMP Negeri 8 Palu





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Iin Wahyuni
 Tempat Tanggal Lahir : Bunobogu, 31 Maret 1999
 Agama : Islam
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan PAI
 Status : Menikah
 Alamat : Jln Kebun Sari, Kelurahan Petobo Kec. Mantikulore

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Zainal Y. Bari'u
 Tempat Tanggal Lahir : Bunobogu, 02 April 1965
 Pekerjaan : Petani/Pekebun
 Alamat : Desa Bunobogu Selatan, Kec. Bunobogu, Kab. Buol

2. Ibu

Nama : Aminah R. Buhang
 Tempat Tanggal Lahir : Bunobogu, 04 Agustus 1984
 Pekerjaan : Guru/PNS
 Alamat : Desa Bunobogu Selatan, Kec. Bunobogu, Kab. Buol

C. Latar Belakang Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tahun Kelulusan	Keterangan
1	Mis Darrussa'adah Bunobogu	2011	Berijazah
2	MTS Al-Khairaat Bunobogu	2014	Berijazah
3	SMA Negeri 1 Bunobogu	2017	Berijazah
4	UIN Datokarama Palu	2023	Berijazah